

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI DI SMA ISLAM USWATUN
HASANAH TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**



Oleh

Musniati

NIM.150.103.028.5

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2019

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI DI SMA ISLAM USWATUN
HASANAH TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Musniati

NIM.150.103.028.5

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Musniati, NIM 1501030285 dengan judul "Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pembelajaran 2018/2019" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji

Disetujui pada tanggal Juli 2019

PEMBIMBING I



Lalu Sucipto, M.Pd
NIP. 18106222009121004

PEMBIMBING II



Susilabudin Putrawangsa, M.Sc
NIP. 198601102015031007

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram: Juli 2019

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Musniati

NIM : 150130285

Jurusan/Prodi : Tadris/Matematika

Judul : Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Lalu Sucipto, M.Pd
NIP. 18106222009121004


Susilawati Putrawangsa, M. Sc
NIP. 198601102015031007

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Musniati, NIM: 1501030285 dengan judul "Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2018/2019" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 13 Juli 2019.

Dewan Penguji

Lalu Sucipto, M.Pd
(Ketua Sidang/ Pemb. I)



Susilahuddin Putra Wangsa, M.Sc.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Parhaini Andiani, S.Pd M.Pd Si
(Penguji I)



Yandika Nugraha, M.Pd
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas UIN Mataram



MOTTO:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“... Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap” .

(QS. Al-Insyirah: 6-8)¹

Perpustakaan UIN Mataram

¹Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah AL-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Ilmu Pengetahuan, (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2011)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil alamin. Dengan izin Allah SWT, Pemberi Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasanku, Pemberi Rahmat dan KaruniaNya. Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

“Ayah dan Ibuku, semua keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayangnya, perhatiannya, kesabarannya, dan selalu memberiku do’a, semangat, motivasi, kekuatan dan dukungan untukku, almamaterku dan dosen pembimbingku, kelas A matematika 2015, dosen-dosen Matematika, dan Kakaku Ahmad Mirzan Arbi S.Pd. terimakasih ya Abdullah”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat, taufiq serta inayah-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. yang telah membawa, menuntun dan membimbing manusia menuju kemaslahatan, keimanan dan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Aamin aamiin ya rabbal'alaamiin.*

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terimah kasih:

1. Bapak, Lalu. Sucipto M.Pd selaku pembimbing I serta bapak Susilahudin Putra Wangsa, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Ibu Dr. Farhaini Andiani S.Pd, M.Pd, Si dan bapak Yandika Nugraha M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Alkusaeri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Tadris Matematika.
4. Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
5. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah.
7. Kepala sekolah SMA Islam Uswatun Hasanah beserta semua staff dan tenaga kependidikan yang telah memberikan bantuan informasi.
8. Seluruh keluarga, terima kasih atas do'a dan dukungan serta pengorbanan dalam mendidik selama ini.
9. Rekan-rekan yang telah memberikan masukan yang berarti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang diberikan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT. Dan terhitung sebagai amal ibadah. Aamiin

Layaknya seorang pemula, penulis dengan sepenuh hati menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap ada kritikan dari pembaca yang bersifat membangun baik dari segi isi, kalimat, penyusunan kata, yang mungkin masih kurang sempurna atau tidak sesuai dengan EYD demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 2019

Penulis,

Musniati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
KATA GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	7

C. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
a. Manfaat Teoritis.....	7
b. Manfaat Praktis	8
D. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian teori.....	14
1. Kreativitas	14
a. Pengertian Kreativitas.....	14
b. Tahap-tahap Kreativitas.....	16
c. Ciri-Ciri kreativitas	17
d. Pribadi Kreatif.....	18
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas.....	20
f. Indikator Kreativitas	21
g. Pengertian Kreativitas Siswa	23
h. Mengukur Kreativitas Siswa.....	24
2. Prestasi Belajar Matematika	25
a. Pengertian Belajar.....	25
b. Pengertian Prestasi Belajar	26
c. Aspek-Aspek dalam Prestasi Belajar	27
d. Faktor-Faktor Prestasi Belajar	29
e. Prestasi Belajar Matematika	30
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34

B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian.....	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian	36
D. Variabel Penelitian.....	36
1. Variabel Bebas	36
2. Variabel Terikat	37
E. Desain Penelitian	37
F. Instrumen/ Alat Dan Bahan Penelitian.....	37
1. Dokumentasi	38
2. Instrumen Kreativitas Siswa	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Dokumentasi	39
2. Instrumen Kreativitas Siswa	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	40
2. Uji Validitas Instrumen.....	43
3. Uji Reabilitas Instrumen	45
4. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Pengumpulan Data	52
2. Penyajian Data	52
3. Analisis Data.....	60
a. Uji prsyarat	61
b. Uji Hipotesis	62
c. Hasil Analisis.....	64
B. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUTAKA

LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Pustaka	13
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Kuesioner Kreativitas Berdasarkan Skala Liker	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Kuesioner Kreativitas Siswa	42
Tabel 3.3	Uji Validitas Kuesioner Kreativitas Siswa	44
Tabel 3.4	Interpretasi Kuefisien Reabilitas	46
Tabel 3.5	Interpretasi Kuefisien Korelasi	69
Tabel 4.1	Data Skor Kreativitas Siswa (X)	53
Tabel 4.2	Data Statistik Deskriptif Kreativitas Siswa	54
Tabel 4.3	Distriibusi Frekuensi Kreativitas Siswa	55
Tabel 4.4	Pengelompokan Data Kreativitas Siswa	56
Tabel 4.5	Data Skor Prestasi Belajar Matematika (Y)	57
Tabel 4.6	Data Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Matematika	58
Tabel 4.7	Distriibusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika	58
Tabel 4.8	Pengelompokan Data Prestasi Belajar Matematika	59
Tabel 4.9	Data Hasil Uji Normalitas Kuesioner Kreativitas Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram distribusi skor variabel kreativitas	55
Gambar 4.2	Diagram distribusi skor variabel Prestasi Belajar Matematika	59



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Uji Coba Instrumen Pengukur Kuesioner Kreativitas

1. Kisi-Kisi Instrumen
2. Kuesioner Kreativitas Siswa
3. Data Rekapitalasi Kuesioner
4. Penghitungan Validitas kuesioner Kreativitas Siswa
5. Penghitungan Reabilitas kuesioner Kreativitas Siswa

Lampiran B. Pengambilan Data Instrumen Pengukur Kuesioner Kreativitas

1. Kisi-Kisi Kuesioner
2. Kuesioner Kreativitas Siswa
3. Data Rekapitulasi Kuesioner
4. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Lampiran C. Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Data
2. Paparan Distribusi Frekuensi

Lampiran D. Uji Validitas Asumsi Analisis Dan Sampel

1. Penghitungan Uji Normalitis
2. Penghitungan Uji Hipotesis
3. Sampel Kuesioner Kreativitas Siswa

Lampiran E. Dokumentasi

1. Dokumentasi Pada Saat Pegambilan data Kuesioner Kreativitas Siswa
2. Surat Keterangan penelitian

Lampiran F. Surat Ijin Penelitian

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Pengantar Validasi
3. Uji Pakar Kuesioner Kreativitas

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI DI SMA ISLAM USWATUN HASANAH TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019

Oleh

Musniati

NIM: 1501030285

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah. Sampel terdiri dari satu kelas, yaitu kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kreativitas siswa dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala penilaian untuk mengukur kreativitas siswa dan prestasi belajar matematika diukur dengan melihat nilai raport siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Karena kedua variabel tersebut berskala Interval, maka Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan *Pearson product moment*.

Berdasarkan hasil uji signifikansi tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,911 serta kontribusi hubungan kreativitas dengan prestasi belajar sebesar 82,99% sedangkan 17,01% sisanya terdapat faktor lain di luar kreativitas seperti motivasi, bakat, dan intelegensi, diperoleh pula t_{hitung} sebesar 9,6281 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan ($dk_{n-2} = 19$) untuk pengujian dua sisi diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,093. Kriteria uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} . Karena harga $t_{hitung}(9,6281) \geq t_{tabel}(2,093)$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Kreativitas Siswa, Prestasi Belajar Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Usaha untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut, telah banyak dilakukan oleh pemerintah seperti: diadakan seminar dan pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana prasarana, manajemen sekolah dan lain-lain. Usaha tersebut semata-mata untuk memajukan

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012), hal. 4

pendidikan.³ Usaha tersebut dalam dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Slamato, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Daryanto yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku.⁵ Apa bila interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran terjadi dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Menurut Sugeng Haryono, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya

³ Abdul Jabar, Indah Budiarti, Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin, (Jurnal Pendidikan Matematika: STKIP PGRI Banjarmasin, Vol. 2, No. 2, Mei-Agustus 2016) Hal. 85.

⁴ Slamato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal. 2

⁵ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, (Bandaung: CV. Yrama Widya 2010), hal. 2

prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam preode tertentu.⁶ Pada pembelajaran matematika, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran matematika. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluesan, orsinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Kefasihan adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan terhadap suatu masalah. Keluesan adalah kemampuan untuk melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Orsinalitas adalah kemampuan untuk mencari berbagai kemungkinan pemecahn masalah dengan cara yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain. Elaborasi adalah kemampuan untuk menguraikan pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang terstruktur dan terperinci. Kreativitas bukanlah hal yang sudah dibawa sejak lahir, pada dasarnya setiap individu mampu mewujudkan dirinya sebagai orang yang kreatif. Dalam hal ini kreativitas tdak terjadi begitu saja, melainkan kreativitas harus dilatih salah satunya dengan proses kegiatan pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah, terdapat banyak siswa dalam menyelesaikan

⁶ Sugeng Haryono, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan: Universitas Indraprasta PGRI* Vol. 3 No. 3 November 2016), hal. 264

⁷ Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal. 245

permasalahan matematika hanya mengerjakan seperti apa yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika mereka mengerjakan soal di papan tulis. Ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya. Selain itu cara penyelesaian permasalahan matematika setiap siswa terlihat sama dan tidak ada yang mengerjakan soal dengan cara penyelesaian selain yang diajarkan guru karena takut salah. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan berkekrativitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan cara/metode yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan benar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan mendukung keberhasilan siswa.⁸ Kreativitas merupakan faktor internal yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan menghambat prestasi belajar matematika. Kreativitas dipilih sebagai variabel yang diteliti, hal ini dikarenakan objek kajian yang dielajari dalam matematika berfikir abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian yang lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep matematika. Sehingga siswa masih kesulitan dalam mempelajari matematika.

Kreativitas memiliki ciri-ciri, menurut Clark dalam bukunya Hosnan mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas siswa adalah siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, percaya kepada

⁸Slamato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 54.

diri sendiri, memiliki kemandirian yang tinggi, berani menyatakan pendapat dan keyakinannya dan memiliki kemampuan berfikir divergen.⁹ Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan berusaha untuk berhasil dalam belajar, dan sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan yang kreativitas yang rendah akan enggan untuk berusaha agar berhasil dalam belajar.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan. Setiap anak memiliki bakat kreatif, dan ditinjau dari segi pendidikan bakat kreatif dapat dikembangkan dan perlu dipupuk. Bila bakat kreatif anak tidak dipupuk maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal sehingga berpengaruh dalam proses pembelajaran.¹⁰

Dengan melihat gambaran di atas, maka kreativitas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, yaitu meningkatkan prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh setiap siswa akan dipengaruhi oleh kualitas dari masing-masing siswa. Seperti yang dikemukakan oleh M. Surya (1979), bahwa faktor intelegensi dan non intelegensi sebagai faktor internal yang memberikan sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar.

Dengan faktor intelegensi, pada umumnya proses-proses pemikiran yang biasanya dilatih di sekolah terbatas pada ingatan dan kemampuan berpikir konvergen. Selain dari kemampuan berpikir konvergen ini, terdapat

⁹Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h al. 249

¹⁰ Sur'aini, *Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pokok Lingkaran Melalui Metode *Quantum Teaching* Pada Mts. Aomarul Huda Bagu Kelas VIII Tahun Pembelajaran 2013/2014*, (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2014), hal.

kemampuan berpikir yang disebut kemampuan berpikir divergen. Kemampuan divergen inilah yang menjadi dasar dari kreativitas. Dalam dunia pendidikan kemampuan berpikir kreatif atau kreativitas ini perlu dikembangkan dengan cara meningkatkan kesenangan siswa untuk bersibuk diri secara kreatif, siswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuannya sehingga siswa mampu memecahkan tugas-tugas belajarnya secara efektif (Munandar, 1985).¹¹

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa studi tentang kreativitas dan prestasi belajar sangat penting terutama dalam pembelajaran matematika. Dimana dengan kreativitas yang dimiliki siswa maka siswa akan memiliki kemampuan atau upaya yang lebih kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh prestasi atau hasil belajar yang lebih baik atau meningkat. Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan dan batasan masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diangkat sebuah rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara

¹¹ Dindin Komarudin, “Hubungan Antarara Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2011, Vol. IV, No.1, hal. 279-280

kegiatan kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pembelajaran 2018/2019.?”

2. Batasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan waktu dan masalah-masalah yang terdapat pada latar belakang maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada hubungan kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pembelajaran 2018/2019.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pembelajaran 2018/2019.?”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis sebagai salah satu cara untuk memperluas pengetahuan peneliti. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Dan menambah wawasan keilmuan Serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti ataupun

pembaca dalam hal pembentukan kreatifitas siswa dan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penulisan proposal skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pangalaman untuk menambah pengalaman dan wawasan terutama mengenai kreativitas belajar, sehingga kelak ketika menjadi seorang guru dapat mengembangkan kreativitas yang di miliki siswa.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dalam memahami pentingnya mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswa.

3) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengukur sejauh mana ia dapat mengembangkan kreativitas dalam dirinya terkait materi yang diajarkan oleh guru sehingga ia bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang ditemukan dengan metode baru yang lebih relevan dan sejauh mana pula ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang akan digunakan dan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengaktualkan diri untuk menciptakan berbagai teori, pendekatan dan cara baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi permasalahan, dan mencari berbagai alternatif pemecahan masalah yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi kehidupan.¹²

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, teori, pendekatan dan cara baru yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu masalah.

2. Prestasi Belajar

Menurut Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.¹³

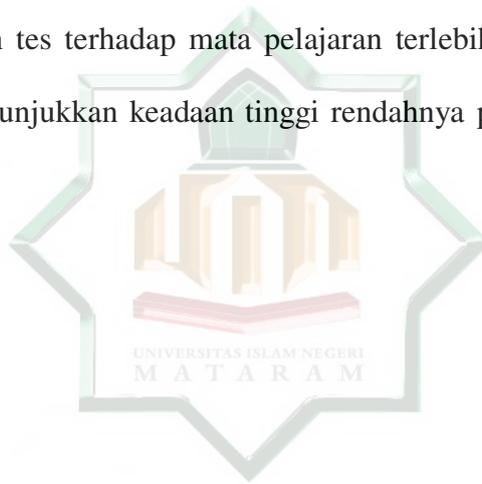
Menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁴

¹² Rahmat, *Psikologi Pendidikan Model Pengembangan Kreativitas Dalam Praktif Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 2

¹³ Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran*, Edisi Revisi, (Jakarta: Raja Grasindo Persada. 1999), hal 146.

¹⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 151.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajarbelajar (the teaching-learning process) yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran terhadap studi dan karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari perbuatan duplikasi, plagiasi, serta menjamin keaslian dan keabsahan peneliti yang dilakukan. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kerangka dalam penelitian. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan peneliti ini, antara lain:

1. Suharianti (2017)

Judul, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa”. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah negeri tanjung morawa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai $r_{hitung} > t_{tabel} = 0.484 > 0.355$ pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,005$ dan $n - 2 = 31(33 - 2)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai interpretasi koefisien korelasi dapat dikategorikan cukup kuat

tingkat pengaruhnya antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah negeri tanjung morawa.¹⁵

2. Agus Setiawan, STAIN Tulunggung 2015

Judul, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN2 Sumbergempol Tahun 2014/2015”. Penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitiki korelasi. Diperoleh nilai signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,003 dengan korelasi kendall tau dan 0,002 dengan korelasi spearman, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Selanjutnya minat baca dengan prestasi belajar sebesar 0,569 dengan korelasi kendall tau dan 0,570 dengan spearma.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar.

3. May Nisa Istiqomah (2017)

Judul, “Pengaruh Gaya Belajar Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus Mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Pada Tahun 2017/2018”. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap

¹⁵ Suharianti, Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa, (*skripsi*:), hal. 78

¹⁶ Agus Setiawan, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN2 Sumbergempol Tahun 2014/2015, (*Skripsi* :Tulunggung Tidak Diterbitkan: 2015), Hal 94

prestasi belajar siswa, ditunjukkan dengan sambungan pengaruh sebesar 14%, sedangkan untuk pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar dengan sumbangan pengaruh sebesar 65,1%.¹⁷

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
Agus Setiawan (2014) hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN2 sumbergempol tahun 2014/2015	Obyek yang diteliti sama, yaitu tentang hasil belajar/prestasi belajar	Penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaruh motivasi dan minat, sedangkan pada penelitian sekarang peneliti mengkaji tentang kerativitas siswa.	Penelitian sekarang fokus mengarah pada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika.
Suharianti (2017) Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah negeri tanjung morawa	Objek yang diteliti sama, yaitu tentang kreativitas	Penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaruh kreativitas guru, sedangkan pada penelitian yang sekarang peneliti mengkaji tentang kreativitas siswa	Pada penelitian yang sekarang, fokus pada kreativitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang dilakukan saat mengajarkan materi limit fungsi aljabar di SMA Islam Uswatun Hasanah
May Nisa Istiqomah (2017) Pengaruh gaya belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD	Objek yang diteliti sama, yaitu tentang kreativitas dan hasil belajar atau	Pada penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian di kelas V SD se-gugus Mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyu mas dan	Penelitian yang sekarang mengacu pada pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil

¹⁷May Nisa Istiqomah, Pengaruh gaya belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas pada tahun 2017/2018, (*skripsi*: Universitas Negeri Semarang, 2017), hal. 135

se-gugus mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas pada tahun 2017/2018	prestasi belajar	mengacu pada minat belajar dan kreativitas siswa, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti di kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019. Dan hanya mengacu pada kreativitas belajar siswa saja.	belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019.
---	------------------	---	--

B. Kajian Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Istilah kreativitas digunakan untuk mengacu pada kemampuan individu yang mengandalkan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru, wawasan segar, yang sangat bernilai bagi individu tersebut. Kreativitas merupakan sebuah kemampuan untuk memikirkan dan menemukan sesuatu yang baru, sesuai dengan pengertian kreativitas secara etimologi yaitu kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta.¹⁸

James J. Gallagher (1985) mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).¹⁹

¹⁸Windy Novia, *Kamus...*, h. 274.

¹⁹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13.

Dalam pendapat lain, Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sementara itu Semiawan mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang yang terbentuk baik karena pengaruh lingkungan, atau sebagai suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang akan digunakan atau diaplikasikan dalam kehidupan nyata yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi untuk memecahkan sebuah permasalahan.

b. Tahap-tahap kreativitas

Wallas dalam bukunya Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, mengatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam proses kreativitas, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.

1) Persiapan (Preparation)

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Pada tahap ini, masih amat diperlukan pengembangan kemampuan berfikir divergen.

²⁰*Ibid.*, hal. 14

2) Inkubasi (Incubation)

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah “dierami” dalam alam prasadar, individu seakan-akan melupakannya, proses inkubasi ini dapat berlangsung lama (berhari-hari atau bahkan bertahun-tahun) dan bisa juga sebentar (beberapa jam saja), sampai kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk pemecahan masalah.

3) Iluminasi

Tahap ini sering disebut timbulnya *insight*. Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses psikologi yang mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Hal ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

4) Verifikasi

Pada tahap ini, gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas. Pemikir divergen harus diikuti dengan pemikiran konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh kritik, firasat harus diikuti oleh pemikiran logis, keberanian harus diikuti oleh sikap hati-hati, imajinasi harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas. Jadi pada tahap persiapan, inkubasi, dan iluminasi adalah proses berfikir divergen yang

menojol maka dalam proses verifikasi yang lebih menonjol adalah proses berfikir konergen.²¹

c. Ciri-Ciri Kreativitas

Supriadi dalam bukunya Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, menyatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalis, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif.²²

Adapun Clark dalam bukunya Sudarwan Danim, menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri, yaitu memiliki kedisiplinan diri yang tinggi, memiliki kemandirian yang tinggi, cenderung sering menentang otoritas, memiliki rasa humor, mampu menentang tekanan kelompok, lebih mampu menyesuaikan diri, senang berpetualang, kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan, menyukai hal-hal yang kompleks, memiliki kemampuan berfikir divergen yang tinggi, memiliki memori dan potensi yang baik, memiliki wawasan yang luas, mampu berfikir produktif, memerlukan situasi yang mendukung, sensitif terhadap lingkungan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki nilai estetika yang tinggi.²³

²¹ Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, (*Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, 2011), Hal. 51

²² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi...*, h. 15.

²³ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 136

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian orang kreatif sangat beragam. Orang kreatif memiliki potensi kepribadian yang positif dan negatif. Sebagai contoh, ciri perilaku sosial individu kreatif cenderung tidak toleran terhadap orang lain, sinis. Maka dari itu, disinalah pentingnya seorang guru sebagai pembimbing yang akan membantu siswa menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya. Sehingga siswa kreatif dapat berkembang optimal tidak hanya perkembangan intelegensinya tetapi juga perkembangan sosial dan emosinya.

d. Pribadi Kreatif

Pada orang kreatif kemampuan berpikir divergen merupakan hal yang menonjol. Berpikir divergen adalah bentuk pemikiran terbuka, yang menjajaki bermacam-macam kemungkinan jawaban terhadap suatu persoalan atau masalah. Secara universal, produk divergen yang dikaitkan dengan kemampuan spesifik dari Guilford dikutip oleh Dedi Supriyadi, yang melibatkan lima proses kreatif berikut:

- 1) Kelancaran (fluency) adalah kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (fleksibility) adalah kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan dan atau jalan pemecahan terhadap suatu masalah.
- 3) Keaslian (originalitas) adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri dan tidak klise.
- 4) Penguraian (elaboration) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci.

- 5) Perumusan kembali (redefinisi) adalah kemampuan untuk mengkaji/menilik kembali suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah lazim.²⁴

Orang kreatif juga memerlukan kemampuan berpikir konvergen, yaitu kemampuan berpikir yang berfokus pada tercapainya satu jawaban yang paling tepat terhadap suatu persoalan atau masalah. Hal ini diperlukan untuk memilih aspek masalah yang relevan dan membuang yang tidak relevan (selective encoding), mengkreasi sistem koheren dari informasi yang berbeda serta mengintegrasikan informasi baru dengan yang telah diketahui sebelumnya. Melalui cara berpikir yang lancar dan fleksibel, orang kreatif mampu mengadaptasi hampir semua situasi agar tujuannya tercapai.²⁵

e. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Kreativitas

Menurut Utami Munandar dalam bukunya Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Usia
- 2) Tingkat pendidikan orang tua
- 3) Tersedianya fasilitas
- 4) Penggunaan waktu luang

²⁴ Dedi Supriyadi, *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*, (Bandung: CV Alfabeta, 1997), hal. 7

²⁵ *Ibid.*, hal. 22

Sedangkan menurut Clark, mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok, yaitu.

- 1) faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut:
 - a) situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
 - b) situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
 - c) situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
 - d) situasi yang dapat menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat dan lain-lain.
 - e) Situasi yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberi pandangan dunia secara lebih bervariasi.
 - f) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.
- 2) Fakto-faktor yang menghambat perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut
 - a) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko, atau upaya mengajar sesuatu yang belum diketahui.
 - b) Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
 - c) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
 - d) Deferensial antara kerja dan bermain.
 - e) Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.²⁶

f. Indikator Kreativitas

Cara berfikir konvergen adalah cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan pandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan, berfikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan. dalam kaitannya dengan kreativitas, bahwa

²⁶ Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, (*Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, 2011), Hal. 53-54

orang-orang kreatif lebih banyak memiliki cara-cara berpikir divergen dari pada konvergen.²⁷

Kreativitas siswa dalam proses belajar sangat berperan penting untuk keberhasilan siswa. Untuk melihat sejauh mana kreativitas siswa dalam belajar, guru dapat menilai tingkat kreativitas siswa dengan melihat dari kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut. Menurut Guilford dan Merrifield yang diterjemahkan oleh Diana Mutiah, mengatakan bahwa: kretivitas terdiri dari kefasihan (*fluency*), fleksibelitas, keaslian (*originality*), dan elaborasi.²⁸ Menurut Utami munandar dalam bukunya Hosnan, mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluesan, orsinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.²⁹

Berdasarkan dua pendapat di atas menunjukkan bahwa sifat utama ciri orang kreatif yaitu:

- 1) Kefasihan adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pernyataan dalam jumlah yang banyak. Konsep ini berarti seseorang dapat mengumpulkan sejumlah besar pemecahan alternatif terhadap suatu masalah tertentu dalam waktu tertentu. Makin banyak gagasan yang dimiliki maka semakin besar

²⁷*Ibid.*, Hal. 41

²⁸ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 42.

²⁹Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal.

memungkinkan untuk menemukan suatu pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.

- 2) Kelancaran adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran tertentu pada jenis pemikiran lainnya. Fleksibelitas berkaitan dengan kesediaan untuk menggunakan berbagai macam sudut pandang, perspektif, pendekatan, atau paradigma dalam memecahkan masalah, sehingga kita tidak terpaku pada satu metode saja, tetapi mencoba melihat dan memecahkan masalah dari pendekatan lain.
- 3) Orisinalis adalah kemampuan untuk berfikir dengan cara baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan berpikir untuk menghasilkan pemikiran yang tidak lazim dari pada pemikiran yang jelas diketahui, keaslian disini bukan berarti bahwa gagasan-gagasan yang dihasilkan sama sekali baru, tetapi yang dimaksudkan lebih ditekankan adalah berusaha menentang sesuatu yang pasti secara sistematis.
- 4) Elaborasi adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci. Penguraian disini berupa kemampuan untuk menguraikan masalah yang ada, atau dapat mengenali jenis

masalahnya, faktornya, dan memahami akibat-akibat yang akan dirasakan.³⁰

g. Pengertian Kreativitas Siswa

Dari uraian sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud kreativitas adalah suatu ekspresi tertinggi dari keberbakatan yang ditunjukkan melalui aspek kognitif dengan tindakan dan berpikir divergen maupun konvergen serta aspek afektif mengenai fungsi perasaan/internalisasi nilai. Dalam memecahkan masalah, siswa yang kreativitasnya tinggi akan cenderung menggunakan aspek berpikir divergen maupun konvergen ketika mencari solusi baru dan apabila akan mempersempit pilihan ketika mencari jawaban. Sementara itu, aspek afektif ditunjukkan melalui sifat imajinatif, rasa ingin tahu, independen, percaya diri, toleran terhadap perbedaan situasi (mampu beradaptasi), senang pada kompleksitas (antusias), konsisten dari satu situasi ke situasi lain, intuitif, dan mampu menunda keputusan bila terjadi hambatan.

h. Mengukur Kreativitas Siswa

Sacara garis besar, ada dua pendekatan utama untuk mengukur kreativitas seseorang, diantaranya adalah: 1) pendekatan kemampuan berfikir kreatif (kognitif) serta 2) pendekatan melalui kepribadian. Salah satu tes yang banyak digunakan diantaranya, tes yang dilakukan oleh Utami Munandar mengenai tes kreativitas, yaitu

³⁰Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), hal. 42

skala sikap kreatif. Penyusunan instrumen mempertimbangkan perilaku kreatif yang tidak hanya memerlukan kemampuan berfikir kreatif (kognitif), namun juga sikap kreatif (afektif).

Sementara itu Guilford dalam bukunya Utami Munandar mengatakan bahwa penyusunan kemampuan spesifik produk divergen dalam empat proses yang terkait dalam kreativitas (fluency, flexibility, originality, dan elaboration) skoring ditentukan dengan menggunakan Rating Scale. Melalui cara ini, lebih mudah dipahami, dan dapat dilaksanakan dalam waktu yang sangat singkat.

Berdasarkan hal tersebut dirancang beberapa pendekatan untuk mengukur kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Daftar periksa (check list) dan koesioner, alat ini disusun berdasarkan penelitian tentang karakteristik khusus yang dimiliki pribadi kreatif.
- 2) Daftar pengalaman, teknik ini menilai apa yang telah dilakukan seseorang dimasa lalu. Beberapa studi terdahulu menemukan korelasi yang tinggi antara laporan diri dan prestasi kreatif di masa depan. Format yang paling sederhana meminta seseorang menulis autobiografi singkat, yang kemudian dinilai untuk kuantitas dan kualitas perilaku kreatif.³¹

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan di atas maka, instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas dalam

³¹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 91-99

penelitian ini adalah menggunakan instrument berupa daftar periksa (check list) dan kuesioner yang disusun berdasarkan teori-teori kreativitas dan indikator-indikator kreativitas yang disesuaikan dengan karakteristik khusus yang dimiliki pribadi kreatif siswa.

2. Prestasi Belajar Matematika

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Slamato (02:2015) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³² Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Daryanto (02:2010) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku.³³

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai proses yang menghasilkan perubahan yang bersifat menetap dan menyeluruh sebagai hasil dari adanya respon individu terhadap situasi tertentu, namun juga berwujud

³² Slamato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal. 2

³³ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, (Bandaung: CV. Yrama Widya 2010), hal. 2

keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian, dan lain-lain.

b. Pengertian prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata, yakni *prestasi* dan *belajar*. Meskipun dua kata ini acap kali berdampingan, bahkan selalu kita jumpai berdampingan, namun para pakar menjelaskan dua kata ini dalam definisi yang terpisah. Menurut Winkel dalam bukunya Hamdani mengatakan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.³⁴

Rofiqoh Nur Rokhmah berpendapat bahwa, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam nilai angka/huruf.³⁵

Hamdani berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pembelajaran yang

³⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hal. 19

³⁵Rofiqoh Nur Rokhmah, Pengaruh Cara Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga, (*Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 23

dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.³⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha kerja atau bentuk ukuran kecakapan yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

c. Aspek-Aspek Dalam Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu. Ada tiga aspek yang harus diungkapkan dalam prestasi belajar, yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif pada umumnya berhubungan dengan kecerdasan intelegensi anak. Dalam aspek kognitif ada beberapa hal yang harus dinilai yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis dan sintesis.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif yakni emosional anak dalam menerima informasi. Dalam aspek afektif ada beberapa hal yang dinilai yaitu: penerimaan. Sambutan, aspirasi (sikap menghargai), internalisasi (pengalaman), karakteristik (penghayatan)

³⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hal 138.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik yakni yang berhubungan dengan hasil kerja anak, bagaimana dia berproses menyelesaikan tugas hingga menindaklanjuti tugas sebagai informasi yang patut dipelajari. Dalam aspek psikomotorik ada dua hal yang dinilai yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Berdasarkan paparan di atas peneliti dalam menyimpulkan bahwa ada tiga aspek dalam prestasi belajar, yaitu aspek kognitif, aspek, afektif, dan aspek psikomotorik. Namun berdasarkan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti memfokuskan hanya pada aspek kognitif saja.³⁷

4) Faktor- Faktor Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam individu (faktor intern) maupun dari luar individu faktor ekstern.

Menurut Slamato mengatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: (1) faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis, berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; (3) faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor ekstern

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 216-218

meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.³⁸

Selain beberapa faktor di atas, faktor intern khususnya faktor psikologis lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kreativitas belajar siswa. Kreativitas dimaksudkan pada kemampuan individu menghasilkan banyak gagasan, memecahkan masalah dengan berbagai macam pendekatan, melahirkan gagasan asli dan inovatif, menguraikan suatu masalah dengan terperinci, dan mengkaji persoalan dengan perspektif berbeda.

5) **Prestasi Belajar Matematika**

Prestasi belajar dalam lingkungan sekolah dipahami sebagai hasil nilai atau angka yang diberikan oleh guru pada siswa berdasarkan penguasaan atau keterampilan yang dimiliki siswa melalui evaluasi belajar yang dilakukan. Matematika sebagai salah satu pelajaran yang diberikan berdasarkan kurikulum yang telah dicapai menuntut banyak potensi dan usaha siswa didalamnya agar mampu mencapai prestasi atau hasil yang optimal.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas XI

³⁸ Slamato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal. 54

SMA Islam Uswatun Hasanah melalui nilai ujian akhir pada pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

C. Karangka Berfikir

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dan juga mempunyai peranan penting, baik dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-hari. Namun ternyata matematika dirasakan merupakan hal yang sulit oleh banyak orang, tidak hanya para siswa saja. Hal ini juga karena objek kajian yang dipelajari oleh matematika bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian konsep matematika yang masih lemah dan belum bermakna bagi siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Kreativitas merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung prestasi belajarnya.

Kreativitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika. Apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran matematika, maka dapat diramalkan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran matematika. Siswa cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari matematika secara luas dan mendalam. Siswa akan bertindak secara kreatif untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran matematika yang baik dan benar. Menurut

Slamato salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intelektual berupa kecerdasan dan non intelektual berupa sikap, emosi, dan kreativitas.³⁹

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa berhubungan dengan Prestasi belajar. Bahkan lewat beberapa penelitian telah banyak ditunjukkan bahwa kreativitas siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Semakin tinggi kreativitas peserta didik, maka semakin besar pula peluangnya untuk mencapai tujuan dari pendidikan.⁴⁰

Menurut Utami Munandar, mengatakan bahwa kreativitas juga berfungsi penuh terhadap peningkatan prestasi atau hasil belajar, adapun fungsi kreativitas terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Dengan kreativitas siswa belajar akan bertambah giat.
2. Pengembangan kreativitas bagi siswa akan dapat menumpuk dan merangsang proses belajar siswa sehingga hasil belajarnya akan baik.
3. Dengan kreatif dalam belajar, maka, siswa akan dapat mewujudkan aktualisasi diri.
4. Kreativitas memungkinkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

³⁹ Slamato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 54-72

⁴⁰ Middy Boti Dan Ari Handoyo, Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Ma'had Islamy Palembang, (*Jurnal Ilmiah PGMI*, volume 4, nomor 1, juni 2018), hal. 49.

5. Dengan berkreaitivitas akan membantu siswa menempatkan diri dalam situasi belajar yang tepat.⁴¹

Berdasarkan paparan di atas dapat di simpulkan bahwa kreativitas mempunyai hubungan yang sangat erat khususnya kemampuan kognitif dengan prestasi belajar siswa. Dimana dengan kreativitas belajar yang dimiliki siswa maka siswa akan memiliki kemampuan atau upaya yang lebih kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran matematika dengan demikian siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik atau meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.⁴². hipotesis menunjukkan hubungan yang terjadi antara variabel dalam suatu penelitian.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis yang berbunyi: ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pembelajaran 2018/2019.

⁴¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kretivitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipata, 2014), hal 183

⁴² Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, (Mataram: Insan Madani Publishing, 2015), hal. 49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau memanipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁴³

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁴³ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 201), hal. 4

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi.⁴⁵

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi).⁴⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Bulan Juni tahun ajaran 2018/2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Islam Uswatun Hasanah Kecamatan Batukliang kabupaten Lombok Tengah NTB. Lokasi tersebut dipilih karena mendukung agar penelitian berjalan dengan lancar.

⁴⁵ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 81.

⁴⁷ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 174

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N Kerlinger menyebut “variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.”⁴⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kreativitas siswa.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah.⁴⁹

E. Desain Penelitian

Di dalam desain penelitian memaparkan tentang strategi dalam mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵⁰ Jadi desain penelitian pada

⁴⁸F.N Kerlinger, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, terj. Suharsimi Arikunto, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 159.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 39.

⁵⁰ Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi IAIN Mataram, hlm. 43.

dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah korelasional, yang mengkaji hubungan dua variabel atau lebih dalam waktu yang bersamaan untuk menentukan efek dari variabel bebas tersebut pada variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah kreativitas siswa dan variabel terikatnya (Y) adalah prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Uswatun Hasanah.

F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini.⁵¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumentasi dan kuesioner.

1. Dokumentasi

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Instrumen Kreativitas Siswa

Instrumen kreativitas siswa dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berdasarkan pada kriteria dari Guilford dan Merrifield. Kuesioner

⁵¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 94.

adalah sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵²

Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada siswa dan diisi lalu dikumpulkan. Kuesioner ini memuat 30 pernyataan, yakni memuat 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif. Kuesioner kreativitas ini merupakan kuesioner tertutup, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan kepada responden, yang setiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban sedemikian sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing jawaban yang telah disediakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian, metode pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan dan dibutuhkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya atau dalam hal-hal yang ketahuinya.⁵³

⁵² Arukunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 194

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 134.

Penyebaran angket kreativitas siswa dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan langsung kuesioner kreativitas siswa kepada siswa atau responden. Peneliti memberikan arahan kepada siswa siswa untuk membaca petunjuk mengenai cara pengisian kuesioner kreativitas. Setelah mengisi kuesioner kreativitas, siswa mengumpulkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti. kuesioner kreativitas ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kreativitas siswa terhadap pelajaran matematika.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁵⁴ Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk data yang sudah jadi atau laporan. Instrumen yang digunakan adalah daftar nilai raport semester ganjil pada pelajaran matematika.

H. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah statistik korelasional, karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa, maka di dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi.

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 128.

bersifat kuantitatif.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person*.

1. Kisi-Kisi Instrumen

a. Kreativitas Siswa

Pada kuesioner kreativitas belajar siswa memberikan skor untuk masing-masing butir soal tergantung dari jenis pernyataan dan opsi jawaban yang dipilih oleh siswa. Penskoran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁶ Berikut merupakan tabel pemberian skor untuk masing-masing butir soal:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Kuesioner Kreativitas berdasarkan skala liker

Pilihan pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen Yang Digunakan Untuk Mengukur Kreativitas

Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Adalah Kuesioner Kreativitas Siswa. Kuesioner kreativitas ini disusun berdasarkan teori dari Guilford dan Merrifield yaitu kriteria kemampuan berfikir kreatif. Pada Kuesioner ini terdapat 30

⁵⁵ Alfira Mulya Astuti, Statistika Penelitian, (Mataram : Insan Madani Publishing Mataram, 2016), hal. 80

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal. 93.

pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif. Setiap butir pernyataan tersedia atas empat opsi jawaban yaitu, Sangat Setuju, (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak setuju (STS).

Adapun kisi-kisi Kuesioner untuk mengukur kreativitas Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Kreativitas Siswa⁵⁷

No	Aspek	Indikator	Nomoe Item		
			+	-	Jmlh
1	Fluency (kefasihan)	Siswa dapat menghasilkan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah matematika	1,2	3,4	4
		Siswa dapat menghasilkan gagasan atau jawaban dari pernyataan yang bervariasi	5,6	7,8	4
2	Fleksibelitas	Siswa dapat menyelesaikan suatu masalah atau soal matematika dari sudut yang berbeda	9,10	11,12	4
		Siswa dapat mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar matematika	13,14	15,16	4
3	Orginalitas	Siswa dapat memikirkan cara yang tidak lazim dalam menyelesaikan soal matematika untuk menunjukkan dirinya	17,18	19,20	4
		Siswa dapat berusaha membuat penyelesaian suatu masalah atau soal matematika	21,22	23,24	4
4	Elaborasi	Siswa dapat mengenali dasar dari suatu permasalahan	25,26	27,28	4

⁵⁷Maria Natalia Wiwik Dwi Artika, "Hubungan Antara Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII B SMP Kanisiun Sleman Tahun Ajaran 2016/2017", (Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017) Hal. 42

	matematika			
	Siswa dapat menyelesaikan masalah atau soal matematika secara rinci	29	30	4
	Jumlah	15	15	30

Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan.

b. Prestasi Belajar

Nilai prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah darta nilai rapor semester ganjil pada pelajaran matematika tahun ajaran 2018/2019

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.⁵⁸ Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Validitas isi angket. Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir pernyataan dalam skala penilaian mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Pengujian validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan para pakar.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 211

a. Kuesioner Kreativitas Siswa

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pernyataan akan terklasifikasi pada variabel yang telah ditentukan. Pengujian validitas setiap pernyataan dilakukan dengan penghitungan korelasi product moment antara skor setiap pernyataan dengan skor total.

Hasil penghitungan validitas variabel kreativitas siswa SMA Islam Uswatun Hasanah terhadap 21 siswa dengan butir pernyataan sebanyak 30 pernyataan yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen kreativitas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas variabel kreativitas dari 30 pernyataan menunjukkan bahwa butir pernyataan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga butir pernyataan kreativitas siswa yang berjumlah 30 pernyataan layak untuk digunakan dalam penelitian, penghitungan kuesioner validitas variabel kreativitas siswa terdapat pada *lampiran B.4*

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap hasil kegiatan belajar siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah yang meliputi kemampuan kognitif yang dinyatakan dalam bentuk nilai (angka). Metode pengumpulan data prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu berupa nilai raport siswa.

3. Uji Reabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Alfa Cronbach

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Perpustakaan UIN Mataram
Dimana:

r_i = Koefisien reabilitas

k = Banyak item instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor item ke- i

s_t^2 = Varians skor total ⁵⁹

Koefisien reabilitas yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

⁵⁹ *Ibid.* hal. 58

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Reabilitas⁶⁰

Interval	Interpretasi
$0,80 < r_i \leq 1,00$	Reliabelitas sangat tinggi
$0,60 < r_i \leq 0,80$	Reliabelitas tinggi
$0,40 < r_i \leq 0,60$	Reliabelitas sedang
$0,20 < r_i \leq 0,40$	Reliabelitas rendah
$-1,00 < r_i \leq 0,20$	Reliabelitas sangat rendah (tidak reliabelitas)

a. Kuesioner Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil penghitungan reabilitas yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel*, terhadap kreativitas siswa. Diperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel kreativitas sebesar 1,0499, ini berarti bahwa koefisien variabel kreativitas siswa berada pada kategori sangat tinggi, penghitungan kuesioner reabilitas variabel kreativitas siswa terdapat pada *lampiran B.5*

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap hasil kegiatan belajar siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah yang meliputi kemampuan kognitif yang dinyatakan dalam bentuk nilai (angka). Metode pengumpulan data prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu berupa nilai raport siswa.

⁶⁰ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, (Mataram : Insan Madani Publishing Mataram, 2016), hal. 55

4. Teknik Analisis Data

Analisis korelasi dalam penelitian ini adalah hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi tersebut, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁶¹ Untuk uji normalitas pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila data berdistribusi normal dapat dilakukan perhitungan uji korelasi *product moment pearson*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal dilakukan perhitungan uji korelasi *spearman rank*.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-kuadrat*, yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$$x^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

O_i = frekuensi yang diobservasi

⁶¹ Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 153

Ei = frekuensi yang diharapkan⁶²

Kriteria pengujian normalitas ini adalah jika

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Maka data yang diperoleh berdistribusi normal.⁶³

b. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi *Product Moment*

Selanjutnya untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel kreativitas siswa dengan variabel prestasi belajar matematika dilakukan uji korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Banyak data

ΣXY = Jumlah nilai hasil belajar X skor kreativitas siswa Y

ΣX = Jumlah nilai hasil belajar X

ΣY = Jumlah nilai kreativitas siswa Y

ΣX^2 = Jumlah nilai hasil belajar X kuadrat

ΣY^2 = Jumlah kreativitas siswa Y kuadrat.

⁶² Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, (Mataram : Insan Madani Publishing Mataram, 2016), hal. 59

⁶³ *Ibid...*, hal. 61

korelasi *Product Moment Person* digunakan untuk menentukan besar koefisien korelasi jika data yang digunakan berskala interval atau rasio.⁶⁴

Dengan nilai koefisien korelasi (r) = $-1 \leq r \leq 1$. Jika $r = -1$, berarti hubungan negatif antar variabel sempurna (kuat), $r = 0$ berarti hubungan antar variabel saling bebas (tidak ada hubungan), dan jika $r = 1$ berarti hubungan positif antar variabel sempurna (kuat). Kisaran korelasi dapat diinterpretasikan pada tabel 3.5

Tabel 3.4
Interpretasi koefisien korelasi⁶⁵

Interval	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap Y digunakan rumus berikut:

$$KD(r^2) = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

r = nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui uji signifikansi dalam mengetahui makna hubungan variabel X terhadap Y, digunakan rumus:

⁶⁴ *Ibid...*, hal. 85

⁶⁵ *Ibid...*, hal. 80

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$\Rightarrow H_0$ diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel \rightarrow (n-2; 1-\alpha/2)}$

$\Rightarrow H_0$ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel \rightarrow (n-2; 1-\alpha/2)}$ ⁶⁶



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

⁶⁶ *Ibid...*, hal. 85

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari beberapa aspek yaitu, pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu data yang valid untuk dituangkan dalam penyajian data, penelitian ini menggunakan satu teknik pengumpulan data yakni kuesioner dan dokumentasi. Penyebaran kuesioner/angkat dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan langsung kuesioner kepada siswa yang terdiri dari 30 pernyataan untuk kuesioner kreativitas siswa, sedangkan untuk prestasi belajar matematika pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi, yakni melihat nilai raport para siswa pada semester ganjil. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019 di kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun ajaran 2018//2019. Pengambilan data dilaksanakan pada Senin, 15 Juni 2019 dari pukul 09.10 – selesai di kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah dengan jumlah responden 21 siswa.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam sub ini adalah data tentang kreativitas siswa dan prestasi belajar matematika. Untuk mengetahui bahwa kreativitas siswa (variabel X) memiliki hubungan atau tidak dengan prestasi belajar matematika (variabel Y), peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner/angket yang bertujuan untuk mengetahui data

kegiatan kreativitas siswa dan prestasi belajar matematika. Berikut adalah data yang didapatkan dari penelitian di lapangan

a. Kreativitas Siswa

1) Skor Kuesioner Kreativitas Siswa

Kuesioner kreativitas siswa diberikan langsung oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2019 untuk siswa kelas XI. Kuesioner kreativitas siswa tersebut terdiri dari 30 pernyataan dan 4 pilihan jawaban dan diperoleh skor kreativitas siswa terdapat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Skor Kuesioner Kreativitas Siswa (X) Siswa Kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama siswa	X
1	Anngun Etika	54
2	Ari Andika	70
3	Baiq Suhada Ningsih	78
4	Diana Selfi Widina	84
5	Halimatussakdiyah	72
6	Hamzanwadi	81
7	Huswtun Nisa'	65
8	Laelatummardiyah	84
9	Lia Atika Wati	78
10	Misratul Aini	84
11	Nur Faizah	70
12	Nurraliza	83
13	Purna Irawan Segara	69
14	Rabiatul Adawiyah	75
15	Saylendra A. Fitriah	67
16	Sunardi	68
17	Susilawati	69
18	Yoga Saputra	80
19	Yola Maulida	67
20	Yuliani	85
21	Riadatul Amani	82

2) Statistika deskriptif Kreativitas Siswa

Statistika deskriptif kreativitas siswa diperoleh dari pengumpulan data pada instrumen penelitian berupa bentuk skor. Pemaparan kreativitas belajar siswa yang mencakup mean, median, mode, standart deviation, rentang skor (range), skor minimum, dan skor maksimum maka rangkuman perolehan skor data variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Statistika deskriptif Kreativitas Siswa

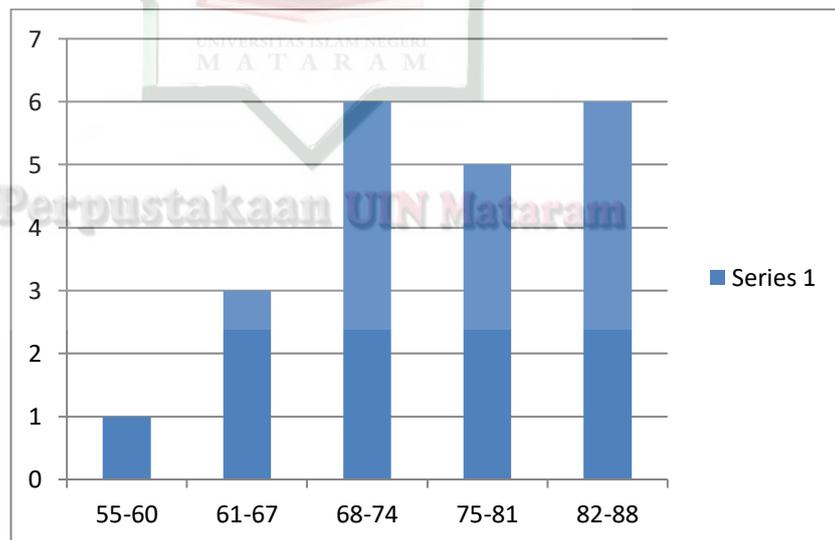
Ukuran	Krativitas
Mean	74,52381
Median	73,75
Modus	84
Standar Deviasi	8,30433
Rentang skor	31
Skor minimum	54
Skor maksimum	85

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa data kreativitas yang berasal dari kuesioner ini menyebar dari skor terendah 54 dan skor tertinggi 85. Dengan demikian rentang skor yang muncul adalah sebesar 31 dari 52 sampai 85. Angka-angka yang diperoleh kemudian dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut: a) skor rata-rata sebesar 74,5238; b) simpangan bkunya sebesar (standar deviasi/SD) sebesar 8,30433; c) median (m_e) sebesar 73,75; dan modus (m_o) sebesar 84. Sebaran skor kreativitas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi skor disajikan dalam tabel 4.3. Sedangkan penyajian data dalam bentuk diagram tampak pada gambar 4.3

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Siswa

No.	Interval	Frekuensi
1	54 – 60	1
2	61 – 67	3
3	68 – 74	6
4	75 – 81	5
5	82 – 88	6
Jumlah		21

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor kreativitas siswa yang terlihat pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa interval yang paling tinggi adalah interval 68 – 74 dan 82 – 88 yaitu sebanyak 6. Distribusi frekuensi skor kreativitas siswa dengan interval yang paling rendah ditunjukkan pada interval 4 – 60 yaitu sebanyak 1.



Gambar 4.1 diagram distribusi skor variabel kreativitas

Tabel 4.4
Pengelompokan Data Kreativitas Siswa

Kreteria kreativitas siswa	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	F. Kumulatif	F. Relatif
Sangat	57	53,5	60,5	1	1	5%

Rendah						
Rendah	54	60,5	67,5	3	4	15%
Sedang	71	67,5	74,5	6	10	28%
Tinggi	78	74,5	81,5	5	15	24%
Sangat Tinggi	85	81,5	88,5	6	21	28%
Jumlah				21		100%

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh kreativitas belajar

matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah adalah 1 (5%) siswa memiliki kreativitas sangat rendah, 3 (15%) siswa memiliki kreativitas dengan kriteria rendah, 6 (28%) siswa memiliki kreativitas dengan kriteria sedang, 5 (24%) siswa memiliki kreativitas dengan kriteria tinggi, dan 6 (28%) siswa memiliki kreativitas dengan kriteria sangat tinggi.

b. Prestasi Belajar Matematika

1) Skor Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar siswa diperoleh dari rapor hasil belajar siswa pada pelajaran matematika semester ganjil, pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Juni 2019 untuk siswa kelas XI, diperoleh skor prestasi belajar matematika siswa terdapat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Data Skor Prestasi Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama siswa	Y
1	Anngun Etika	75

2	Ari Andika	79
3	Baiq Suhada Ningsih	80
4	Diana Selfi Widina	80
5	Halimatussakdiyah	80
6	Hamzanwadi	80
7	Huswtun Nisa'	80
8	Laelatumardiyah	81
9	Lia Atika Wati	85
10	Misratul Aini	85
11	Nur Faizah	85
12	Nurraliza	85
13	Purna Irawan Segara	86
14	Rabiatul Adawiyah	87
15	Saylendra A. Fitriah	87
16	Sunardi	88
17	Susilawati	89
18	Yoga Saputra	93
19	Yola Maulida	94
20	Yuliani	96
21	Riadatul Amani	99

2) Statistika deskriptif Prestasi Belajar Matematika

Statistika data Prestasi Belajar Matematika diperoleh dari pengumpulan data pada instrumen penelitian berupa bentuk skor.

Pemaparan Prestasi Belajar siswa yang mencakup mean, median, modus, standar deviasi, rentang skor (range), skor minimum, dan skor maksimum maka rangkuman perolehan skor data variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Statistika Deskriptif Prestasi Belajar Matematika

Ukuran	Prestasi Belajar
Mean	85,42857

Median	85
Modus	80
Standar Deviasi	6,201382
Rentang skor	24
Skor minimum	75
Skor maksimum	99

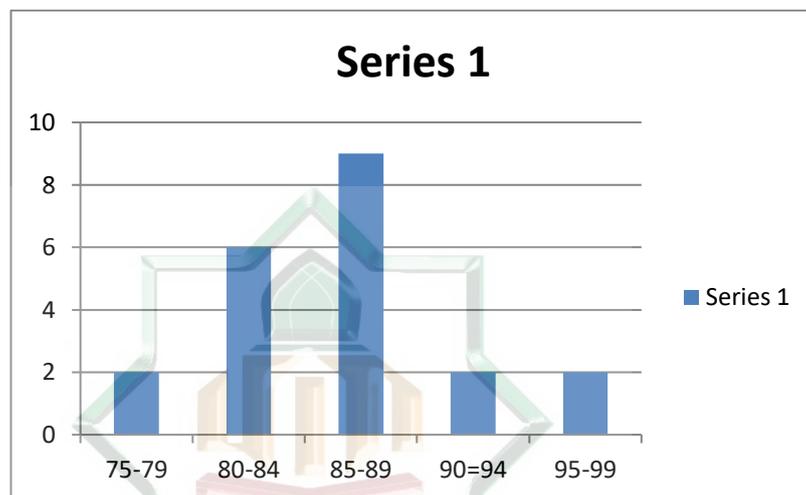
Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa data prestasi belajar yang berasal dari nilai rapor ini menyebar dari skor terendah 75 dan skor tertinggi 99. Dengan demikian rentang skor yang muncul adalah sebesar 24 dari 75 sampai 99. Angka-angka yang diperoleh kemudian dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut: a) skor rata-rata sebesar 85,42857; b) simpangan bakunya sebesar (standar deviasi/SD) sebesar 6,201382; c) median (m_e) sebesar 85; dan modus (m_o) sebesar 80. Sebaran skor prestasi belajar dalam bentuk tabel distribusi frekuensi skor disajikan dalam tabel 4.6 Sedangkan penyajian data dalam bentuk diagram tampak pada gambar 4.2

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Matematika

No.	Interval	Frekuensi
1	75 – 79	2
2	80 – 84	6
3	85 – 89	9
4	90 – 94	2
5	95 – 99	2
Jumlah		21

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor prestasi belajar matematika yang terlihat pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan

bahawa interval yang paling tinggi adalah interval 85 – 89 yaitu sebanyak 9 Distribusi frekuensi skor kreativitas siswa dengan interval yang paling rendah ditunjukkan pada interval 75 – 79, 90 – 94 dan 95 – 99 yaitu sebanyak 2



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Skor Variabel Prestasi Belajar

Matematika

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.8
Pengelompokan Data Prestasi Belajar Matematika

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	F. Kumulatif	F. Relatif
1	75 – 79	74,5	79,5	2	6	10%
2	80 – 84	79,5	84,5	6	14	28%
3	85 – 89	84,5	89,5	9	19	42%
4	90 – 94	89,5	94,5	2	20	10%
5	95 – 99	94,5	99,5	2	21	10%
Jumlah				21		100%

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah adalah 2 (10%) siswa memiliki prestasi sangat rendah, 6 (28%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria

rendah, 9 (42%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria sedang, 2 (10%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria tinggi, dan 2 (10%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria sangat tinggi.

3. Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari kegiatan pengumpulan dan penyajian data. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan yaitu “Terdapat hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019”

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data yang sudah terkumpul di dalam penelitian ini seperti yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya (BAB III) yaitu:

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis korelasi, terlebih dahulu data yang diperoleh selama penelitian akan diperiksa dengan uji normalitas data. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas untuk data skor kreativitas siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan penghitungan manual. Uji normalitas untuk kuesioner kreativitas siswa yang dilakukan dengan menggunakan

rumus *chi kuadrat* dimana hasilnya seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data hasil uji Normalitas Kuesioner kreativitas Siswa

Kelas Interval	Batas Kelas	Z batas kelas	Luas Z tabel	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	2	3	4	5	6	7
	53,5	-2,46				
54 – 60			0,0457	0,9597	1	1,692
	60,5	-1,62				
61 – 67			0,1651	3,4671	3	0,063
	67,5	-0,78				
68 – 74			0,2584	5,4264	6	0,060
	74,5	0,06				
75 – 81			0,292	6,132	5	0,208
	81,5	0,90				
82 – 88			0,1395	2,9295	6	3,218
	88,5	1,70				
$x^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						5,241

Dari tabel 4.9 Daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

diperoleh nilai $x_{hitung}^2 = 5,241$. Padahal pada tabel statistik, nilai persentil x^2 pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dan $dk = 2$ diperoleh $x_{tabel}^2 = 5,995$.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, yaitu $5,241 < 5,991$, sehingga kuesioner kreativitas siswa dapat dikatakan berdistribusi normal. Penghitungan distribusi normal kuesioner kreativitas siswa terdapat pada lampiran E.1

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Namun sebelum melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memformulasikan Hipotesis

H_0 = tidak ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019

H_1 = ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019

2) Analisis Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika. Teknik yang digunakan dalam uji korelasi ini adalah *person product moment* karena data kreativitas siswa berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan analisis korelasi antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar diperoleh nilai r sebesar 0,911, hal ini bahwa korelasi antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah merupakan korelasi positif dan berdasarkan

interpretasi koefisien korelasi hubungan kedua variabel tersebut berada pada kategori sangat tinggi.

- 3) Besar sumbangan atau koefisien determinan (KD) variabel kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika adalah:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,911^2 \times 100\% \\ &= 0,8299 \times 100\% \\ &= 82,99 \end{aligned}$$

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 82,99% terhadap prestasi belajar matematika dan sisanya 17,01% ditentukan oleh variabel lain.

- 4) Uji Signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,911\sqrt{21-2}}{\sqrt{1-0,911^2}}$$

$$= \frac{0,911\sqrt{19}}{\sqrt{1-0,8299}}$$

$$= \frac{0,911\sqrt{19}}{\sqrt{0,1701}}$$

$$= 9,6281$$

$$t_{tabel} = t_{(n-2; 1-\frac{\alpha}{2})}$$

$$= t_{(19; 0,475)}$$

$$= 2,093$$

5) Keputusan

Karen $t_{hitung} 9,6281 > t_{tabel} 2,093$ maka H_0 ditolak.

6) Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019 (tabel penghitungan terdapat pada *lampiran E.2*).

c. Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika diperoleh korelasi sebesar 0.911.

Bedasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,6281 dan t_{tabel} sebesar 2,093, sehingga $t_{hitung} 9,6281 > t_{tabel} 2,093$, sehingga diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal yaitu mengenai review hasil penelitian, implikasi teoritis dan implikasi praktis dari penelitian ini,

Penelitian yang dilakukan di SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih ini menggunakan jenis penelitian *korelasional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi, kuesioner yang diberikan berupa kuesioner kreativitas siswa sebanyak 30 pernyataan. Sebelum melakukan analisis dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk data skor kreativitas siswa, hasilnya adalah data tersebut berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakkan diperoleh t_{hitung} sebesar 9,6281 dan t_{tabel} sebesar 2,093, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ diambil keputusan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa kreativitas siswa memberikan sumbangsih yang besar terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar 82,99% dan 17,01% ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Utami Munandar yang menyatakan bahwa semakin kreatif seseorang maka akan semakin memiliki

ciri-ciri kognitif kreatif dan afektif kreatif.⁶⁷ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh May Nisa Istiqomah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar dengan sumbangan pengaruh sebesar 65,1%.⁶⁸ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dewi A. Sagita (2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 29,848 + 0,835 X_1$, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,900 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,809, atau variansi prestasi belajar matematika 80,9% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas.⁶⁹

Implikasi praktis dari penelitian, yaitu bagi siswa, dengan mengetahui hubungan kreativitas dengan prestasi belajar, siswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengedepankan kreativitas yang dimilikinya, sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ditemukan dengan metode-metode yang baru yang lebih relevan. Bagi guru, dengan mengetahui hubungan kreativitas dengan prestasi belajar, guru diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam memahami pentingnya mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswa.

⁶⁷ Utami Munandar S.C, *Kreativitas dan Keberbakatan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 23.

⁶⁸ May Nisa Istiqomah, *Pengaruh gaya belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas pada tahun 2017/2018*, (skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2017), hal. 135

⁶⁹ Dewi A. Sagitasari, *Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hal. vii

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019” dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV. Berdasarkan hasil analisis dilihat dari kriteria pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,6281 dan t_{tabel} sebesar 2,093, sehingga $t_{hitung} 9,6281 > t_{tabel} 2,093$, sehingga diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang kemudian ditarik beberapa kesimpulan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru sebagai fasilitator harus memperhatikan siswa. Pembelajaran maupun evaluasi yang

diberikan guru perlu mempertimbangkan bagaimana melatih aktualisasi siswa dengan berpikir konvergen maupun divergen. Evaluasi proses juga harus memberi peluang pada siswa untuk mengembangkan diri. Guru diharapkan lebih memberikan motivasi sesuai dengan peranannya sebagai motivator serta memperhatikan keunikan siswa sehingga kreativitas siswa lebih meningkat. Misalnya, memberi tugas untuk membuat alat peraga matematika menggunakan bahan-bahan di lingkungan tempat tinggal, membebaskan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara penyelesaian yang lain dari cara penyelesaian yang diajarkan guru.

2. Bagi Siswa

Melihat potensi yang dimiliki hendaknya siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri karena kreativitas memerlukan latihan, kreativitas tidak akan bertambah bahkan bisa hilang jika tidak dilatih. Oleh sebab itu siswa harus dapat memanfaatkan semua fasilitas sekolah dengan sebaik – baiknya.

Siswa disarankan untuk lebih melatih diri dalam berpikir (divergen dan konvergen) maupun praktik dalam berbagai permasalahan. Siswa juga disarankan untuk lebih mengembangkan rasa keingintahuan, empati, fleksibilitas dan daya tarik terhadap pelajaran matematika. Sehingga siswa mampu meningkatkan kreativitasnya dan juga prestasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya mencermati penelitian ini dengan seluruh keterbatasannya, agar penelitian selanjutnya lebih baik dimana hasil penelitian yang dilakukan secara lebih baik khususnya pada instrumen penelitian.

Teknik pengambilan data penelitian tidak hanya menggunakan angket dan rubrik penilaian tugas akhir saja, namun dapat ditambah dengan menggunakan wawancara/interview dan juga tes butir soal yang dapat digunakan untuk mengukur keaktifan siswa sehingga data yang didapatkan dapat lebih valid. Perlu ditambah variabel lain untuk mendukung dan memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap hasil tugas akhir siswa, pada uji validitas instrumen, sebaiknya diujikan pada subjek yang berbeda dengan pada saat pengujian hipotesis. Sehingga hasil yang ditemukan lebih akurat untuk mengukur seberapa jauh hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabar, Indah Budiarti, Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Matematika: STKIP PGRI Banjarmasin*, Vol. 2, No. 2, Mei-Agustus 2016.
- Agus Setiawan, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN2 Sumbergempol Tahun 2014/2015” *Skripsi* :Tulungagung Tidak Diterbitkan: 2015.
- Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, Mataram: Insan Madani Publishing, 2015.
- Ali Muhammad Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, 2011.
- Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, Bandaung: CV. Yrama Widya 2010.
- Dedi Supriyadi, *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*, Bandung: CV Alfabeta, 1997.
- Dewi A. Sagitasari, Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010. *Perpustakaan UIN Mataram*
- Dindin Komarudin, “Hubungan Antarara Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2011, Vol. IV, No.1.
- F.N Kerlinger, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, terj. Suharsimi Arikunto, Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, .Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012.
- Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- May Nisa Istiqomah, “Pengaruh gaya belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas pada tahun 2017/2018” *skripsi*: Universitas Negeri Semarang, 2017.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Middya Boti Dan Ari Handoyo, “Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Ma’had Islamy Palembang” *Jurnal Ilmiah PGMI*, volume 4, nomor 1, juni 2018.
- Nika Rusilawati, “Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Ekonomi Di MTsN 1 Jonggat Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010,” *Skripsi*: IAIN Mataram, 2009.
- Pedoman Penyusunan Pe nulisan Skripsi IAIN Mataram.
- Rahmat, *Psikologi Pendidikan Model Pengembangan Kreativitas Dalam Praktif Pembelajaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Rofiqoh Nur Rokhmah, “Pengaruh Cara Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga,” *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Slamato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugeng Haryono, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*: Universitas Indraprasta PGRI Vol. 3 No. 3 November 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatak Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharianti, Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa, *skripsi*
- Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sur’aini, “Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pokok Lingkaran Melalui Metode *Quantum Teaching* Pada Mts. Aomarul Huda Bagu Kelas VIII Tahun Pembelajaran 2013/2014” *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2014.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999).

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran*, Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999.

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2010.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran A

Surat Ijin Penelitian

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Pengantar Validasi
3. Uji Pakar Kuesioner Kreativitas



Perpustakaan UIN Mataram

Validasi Instrumen Kreativitas

Uji Validasi Isi Oleh Pakar

Identitas : Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Ajaran : 2018/2019

Kisi-Kisi Kuesioner Kreativitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		
			+	-	Jmlh
1	Fluency (kefasihan)	Siswa dapat menghasilkan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah matematika	1,2	3,4	4
		Siswa dapat menghasilkan gagasan atau jawaban dari pernyataan yang bervariasi	5,6	7,8	4
2	Fleksibilitas	Siswa dapat menyelesaikan suatu masalah atau soal matematika dari sudut yang berbeda	9,10	11,12	4
		Siswa dapat mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar matematika	13,14	15,16	4
3	Orginalitas	Siswa dapat memikirkan cara yang tidak lazim dalam menyelesaikan soal matematika untuk menunjukkan dirinya	17,18	19,20	4
		Siswa dapat berusaha membuat penyelesaian suatu masalah atau soal matematika	21,22	23,24	4
4	Elaborasi	Siswa dapat mengenali dasar dari suatu permasalahan matematika	25,26	27,28	4
		Siswa dapat menyelesaikan masalah atau soal matematika secara rinci	29	30	2
Jumlah			15	15	30

KUESIONER KREATIVITAS SISWA

Nama :
Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kotak yang telah disediakan
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban anda

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala penilaian			
		ST	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal-soal matematika lebih dari satu cara penyelesaian				
2	Saya dapat memberikan bermacam-macam gagasan dalam suatu masala matematika yang diberikan oleh guru				
3	Saya tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika lebih dari satu cara penyelesaian				
4	saya tidak dapat memberikan bermacam-macam gagasan dalam suatu masalah matematika				
5	Saya dapat menghasilkan jawaban dan membuat penyelesaian dari soal-soal matematika yang bervariasi				
6	Saya dapat menghasilkan ide yang berbeda yang berbeda dari suatu masalah matematika yang bervariasi yang diberikan oleh guru				
7	saya tidak bisa menghasilkan jawaban dan membuat penyelesaian untuk soal-soal matematika yang berbeda dari contoh yang sudah diberikan oleh guru				
8	Saya tidak dapat menghasilkan ide yang berbeda dari suatu masalah matematika yang bervariasi yang diberikan oleh guru				
9	Saya dapat menyelesaikan soal matematika dengan cara penyelesaian yang berbeda dari cara guru				
10	Saya selalu memberikan tanggapan yang berbeda dari teman-teman saat sedang diskusi di dalam kelas				
11	Saya membuat cara penyelesaian yang sama				

	dengan teman-teman lainnya pada saat menjaawab soal-soal matematika				
12	Saya tidak pernah memberikan tanggapan yang berbeda dari teman-teman lainnya saat sedang diskusi di dalam kelas				
13	Saya senang belajar matematika secara berkelompok dan saling bertukar ide dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
14	Saya senga memikirkan dan mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika yang saya anggap sederhana dan mudah dipahami				
15	Saya tidak suka belajar matematika secara berkelompok				
16	Saya tidak suka memikirkan dan mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika				
17	Saya dapat memikirkan cara menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara yang tidak pernah dipikirkan oleh orang lain				
18	Saya memiliki cara berfikir yang berbeda dari guru dan teman-teman saya dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
19	Saya tidak dapat memeikirkan cara penyelesaian soal-soal matematika dengan cara yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain				
20	Saya tidak memiliki cara berfikir yang berbeda dari guru dan teman-teman saya dalam menyelesaikan masalah matematika				
21	Saya berusaha amenjawab dan menyelesaikan masalah matematika meskipun itu soal yang sulit				
22	Saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku paket tanpa harus disuruh oleh guru				
23	Saya tidak berusaha untuk mejawab dan menyelesaikannya jika menemukan soal-soal matematika yang sulit				
24	Saya tidak berusaha mengerjakan soal-soal latihan matematika yang ada di buku paket, jika tidak diminta oleh guru untuk megerjakannya				
25	Saya dengan cepat dapat mengetahui langkah-langkah penyelesaian soal-soal matematika yang diberikan oleh guru				
26	Saya dapat dengan mudah memahai maksud dan tujuan masalah atau soal matematika yang diberikan oelh guru				

27	Saya tidak dapat menyelesaikan soal matematika yang berbeda dari contoh yang telah diberikan oleh guru				
28	Saya sulit untuk memahami maksud dan tujuan masalah atau soal matematika yang diberikan oleh guru				
29	Saya teliti dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
30	Saya dapat menyelesaikan masalah matematika dengan penyelesaian yang runtun dan jelas				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran B.

Uji Coba Instrumen Pengukur Kuesioner Kreativitas

1. Kisi-Kisi Instrumen
2. Kuesioner Kreativitas Siswa
3. Data Rekapitalasi Kuesioner
4. Penghitungan Validitas kuesioner Kreativitas Siswa
5. Penghitungan Reabilitas kuesioner Kreativitas Siswa



Perpustakaan UIN Mataram

KISI-KISI INSTRUMEN KREATIVITAS

Identitas : Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Ajaran : 2018/2019

Kisi-Kisi Kuesioner Kreativitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		
			+	-	Jmlh
1	Fluency (kefasihan)	Siswa dapat menghasilkan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah matematika	1,2	3,4	4
		Siswa dapat menghasilkan gagasan atau jawaban dari pernyataan yang bervariasi	5,6	7,8	4
2	Fleksibilitas	Siswa dapat menyelesaikan suatu masalah atau soal matematika dari sudut yang berbeda	9,10	11,12	4
		Siswa dapat mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar matematika	13,14	15,16	4
3	Orginalitas	Siswa dapat memikirkan cara yang tidak lazim dalam menyelesaikan soal matematika untuk menunjukkan dirinya	17,18	19,20	4
		Siswa dapat berusaha membuat penyelesaian suatu masalah atau soal matematika	21,22	23,24	4
4	Elaborasi	Siswa dapat mengenali dasar dari suatu permasalahan matematika	25,26	27,28	4
		Siswa dapat menyelesaikan masalah atau soal matematika secara rinci	29	30	2
Jumlah			15	15	30

KUESIONER KREATIVITAS SISWA

Nama :
Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kotak yang telah disediakan
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Beri tanda centang (\checkmark) pada pilihan jawaban anda

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala penilaian			
		ST	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal-soal matematika lebih dari satu cara penyelesaian				
2	Saya dapat memberikan bermacam-macam gagasan dalam suatu masalah matematika yang diberikan oleh guru				
3	Saya tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika lebih dari satu cara penyelesaian				
4	saya tidak dapat memberikan bermacam-macam gagasan dalam suatu masalah matematika				
5	Saya dapat menghasilkan jawaban dan membuat penyelesaian dari soal-soal matematika yang bervariasi				
6	Saya dapat menghasilkan ide yang berbeda yang berbeda dari suatu masalah matematika yang bervariasi yang diberikan oleh guru				
7	saya tidak bisa menghasilkan jawaban dan membuat penyelesaian untuk soal-soal matematika yang berbeda dari contoh yang sudah diberikan oleh guru				
8	Saya tidak dapat menghasilkan ide yang berbeda dari suatu masalah matematika yang bervariasi yang diberikan oleh guru				
9	Saya dapat menyelesaikan soal matematika dengan cara penyelesaian yang berbeda dari cara guru				
10	Saya selalu memberikan tanggapan yang berbeda dari teman-teman saat sedang diskusi di dalam kelas				
11	Saya membuat cara penyelesaian yang sama				

	dengan teman-teman lainnya pada saat menjaawab soal-soal matematika				
12	Saya tidak pernah memberikan tanggapan yang berbeda dari teman-teman lainnya saat sedang diskusi di dalam kelas				
13	Saya senang belajar matematika secara berkelompok dan saling bertukar ide dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
14	Saya senga memikirkan dan mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika yang saya anggap sederhana dan mudah dipahami				
15	Saya tidak suka belajar matematika secara berkelompok				
16	Saya tidak suka memikirkan dan mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika				
17	Saya dapat memikirkan cara menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara yang tidak pernah dipikirkan oleh orang lain				
18	Saya memiliki cara berfikir yang berbeda dari guru dan teman-teman saya dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
19	Saya tidak dapat memeikirkan cara penyelesaian soal-soal matematika dengan cara yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain				
20	Saya tidak memiliki cara berfikir yang berbeda dari guru dan teman-teman saya dalam menyelesaikan masalah matematika				
21	Saya berusaha amenjawab dan menyelesaikan masalah matematika meskipun itu soal yang sulit				
22	Saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku paket tanpa harus disuruh oleh guru				
23	Saya tidak berusaha untuk mejawab dan menyelesaikannya jika menemukan soal-soal matematika yang sulit				
24	Saya tidak berusaha mengerjakan soal-soal latihan matematika yang ada di buku paket, jika tidak diminta oleh guru untuk megerjakannya				
25	Saya dengan cepat dapat mengetahui langkah-langkah penyelesaian soal-soal matematika yang diberikan oleh guru				
26	Saya dapat dengan mudah memahai maksud dan tujuan masalah atau soal matematika yang diberikan oelh guru				

27	Saya tidak dapat menyelesaikan soal matematika yang berbeda dari contoh yang telah diberikan oleh guru				
28	Saya sulit untuk memahami maksud dan tujuan masalah atau soal matematika yang diberikan oleh guru				
29	Saya teliti dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
30	Saya dapat menyelesaikan masalah matematika dengan penyelesaian yang runtun dan jelas				

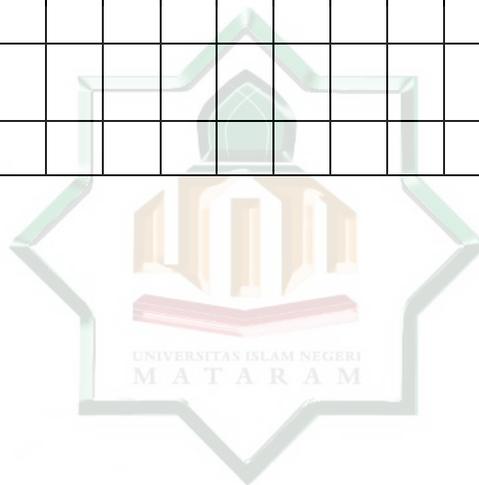


Perpustakaan UIN Mataram

Data Rekapitulasi Kuesioner

No	Nama Siswa	Skor Butir Item (X)																												Jml			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	
1	Anggun Atika	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	54	
2	Ari Andika	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	70	
3	Baiq Suhada Ningsih	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	78	
4	Diana Selfi Widina	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
5	Halimatussakdiyah	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	72	
6	Hamzanwadi	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	81	
7	Huswatun nisa'	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
8	Laelatummardiyah	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	84
9	Lia Atika Wati	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	78	
10	Misratul Aini	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84	
11	Nur Faizah	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	70	
12	Nuraliza	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	83	
13	Pura Wirawan Segara	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	69
14	Rabiatul Adawiyah	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	75	
15	Saylendra A. Fitriah	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	67	
16	Sunardi	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	68	
17	Susilawati	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	69	
18	Yoga Saputra	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	80	
19	Yola Maulida	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
20	Yuliani	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	85	
21	Riadatul Amani	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	82	

ΣX^2	159	14 1	16 7	11 4	18 3	12 9	13 6	14 4	13 4	12 9	13 6	15 4	12 4	13 6	13 1	15 4	13 4	12 9	11 1	12 4	13 4	13 1	13 4	13 9	15 1	11 6	15 4	12 9	10 6	12 4			
N	21																																
Variansi	0.204 1	0.3	0.6	0.2	0.8	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2		
Σ Varian si	8.875 3																																
V total	11107 6																																
N soal	30																																
r11	1.034 4																																
Kriteria	ST																																



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran C.

Pengambilan Data Instrumen Pengukur Kuesioner Kreativitas

1. Kisi-Kisi Kuesioner
2. Kuesioner K
3. reativitas Siswa
4. Data Rekapitulasi Kuesioner
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

KISI-KISI INSTRUMEN KREATIVITAS

Identitas : Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Ajaran : 2018/2019

Kisi-Kisi Kuesioner Kreativitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		
			+	-	Jmlh
1	Fluency (kefasihan)	Siswa dapat menghasilkan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah matematika	1,2	3,4	4
		Siswa dapat menghasilkan gagasan atau jawaban dari pernyataan yang bervariasi	5,6	7,8	4
2	Fleksibilitas	Siswa dapat menyelesaikan suatu masalah atau soal matematika dari sudut yang berbeda	9,10	11,12	4
		Siswa dapat mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar matematika	13,14	15,16	4
3	Orginalitas	Siswa dapat memikirkan cara yang tidak lazim dalam menyelesaikan soal matematika untuk menunjukkan dirinya	17,18	19,20	4
		Siswa dapat berusaha membuat penyelesaian suatu masalah atau soal matematika	21,22	23,24	4
4	Elaborasi	Siswa dapat mengenali dasar dari suatu permasalahan matematika	25,26	27,28	4
		Siswa dapat menyelesaikan masalah atau soal matematika secara rinci	29	30	2
Jumlah			15	15	30

KUESIONER KREATIVITAS SISWA

Nama :
Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kotak yang telah disediakan
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban anda

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala penilaian			
		ST	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal-soal matematika lebih dari satu cara penyelesaian				
2	Saya dapat memberikan bermacam-macam gagasan dalam suatu masalah matematika yang diberikan oleh guru				
3	Saya tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika lebih dari satu cara penyelesaian				
4	saya tidak dapat memberikan bermacam-macam gagasan dalam suatu masalah matematika				
5	Saya dapat menghasilkan jawaban dan membuat penyelesaian dari soal-soal matematika yang bervariasi				
6	Saya dapat menghasilkan ide yang berbeda yang berbeda dari suatu masalah matematika yang bervariasi yang diberikan oleh guru				
7	saya tidak bisa menghasilkan jawaban dan membuat penyelesaian untuk soal-soal matematika yang berbeda dari contoh yang sudah diberikan oleh guru				
8	Saya tidak dapat menghasilkan ide yang berbeda dari suatu masalah matematika yang bervariasi yang diberikan oleh guru				
9	Saya dapat menyelesaikan soal matematika dengan cara penyelesaian yang berbeda dari cara guru				
10	Saya selalu memberikan tanggapan yang berbeda dari teman-teman saat sedang diskusi di dalam kelas				
11	Saya membuat cara penyelesaian yang sama				

	dengan teman-teman lainnya pada saat menjaawab soal-soal matematika				
12	Saya tidak pernah memberikan tanggapan yang berbeda dari teman-teman lainnya saat sedang diskusi di dalam kelas				
13	Saya senang belajar matematika secara berkelompok dan saling bertukar ide dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
14	Saya senga memikirkan dan mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika yang saya anggap sederhana dan mudah dipahami				
15	Saya tidak suka belajar matematika secara berkelompok				
16	Saya tidak suka memikirkan dan mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika				
17	Saya dapat memikirkan cara menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara yang tidak pernah dipikirkan oleh orang lain				
18	Saya memiliki cara berfikir yang berbeda dari guru dan teman-teman saya dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
19	Saya tidak dapat memeikirkan cara penyelesaian soal-soal matematika dengan cara yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain				
20	Saya tidak memiliki cara berfikir yang berbeda dari guru dan teman-teman saya dalam menyelesaikan masalah matematika				
21	Saya berusaha amenjawab dan menyelesaikan masalah matematika meskipun itu soal yang sulit				
22	Saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku paket tanpa harus disuruh oleh guru				
23	Saya tidak berusaha untuk mejawab dan menyelesaikannya jika menemukan soal-soal matematika yang sulit				
24	Saya tidak berusaha mengerjakan soal-soal latihan matematika yang ada di buku paket, jika tidak diminta oleh guru untuk megerjakannya				
25	Saya dengan cepat dapat mengetahui langkah-langkah penyelesaian soal-soal matematika yang diberikan oleh guru				
26	Saya dapat dengan mudah memahai maksud dan tujuan masalah atau soal matematika yang diberikan oelh guru				

27	Saya tidak dapat menyelesaikan soal matematika yang berbeda dari contoh yang telah diberikan oleh guru				
28	Saya sulit untuk memahami maksud dan tujuan masalah atau soal matematika yang diberikan oleh guru				
29	Saya teliti dalam menyelesaikan soal-soal matematika				
30	Saya dapat menyelesaikan masalah matematika dengan penyelesaian yang runtun dan jelas				



Perpustakaan UIN Mataram

Data Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Skor Butir Item (X)																														Jml	PB(Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Anggun	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	54	75	
2	Ari	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	70	79
3	Baiq	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	78	80
4	diana	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	80	
5	Halima	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	72	80
6	Ham	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	81	80
7	Huswa	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	80
8	Laela	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	84	81	
9	Lia	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	78	85
10	Misra	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84	85
11	Nur	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	70	85
12	Nuraliza	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	83	85
13	Pura	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	69	86
14	Rabia	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	75	87
15	Saylen	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	67	87
16	Sunar	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	68	88
17	Susi	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	69	89
18	yoga	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	80	93
19	yola	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	94
20	yuli	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	85	96
21	riadatul	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	82	99

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Kreativitas Siswa (x)	Prestasi Belajar (y)
1	Angun Etika	54	75
2	Ari Andika	70	79
3	Baiq Suhada Ningsih	78	80
4	Diana Selfi Widina	84	80
5	Halimatussakdiyah	72	80
6	Hamzanwadi	81	80
7	Huswatun Nisa'	65	80
8	Laelatumardiyah	84	81
9	Lia Atika Wati	78	85
10	Misratul Aini	84	85
11	Nur Faizah	70	85
12	Nuraliza	83	85
13	Purna Irawan Segara	69	86
14	Rabiatul Adawiyah	75	87
15	Saylendara A. Fitriah	67	87
16	Sunardi	68	88
17	Susilawati	69	89
18	Yogi Saputra	80	93
19	Yola Maulida	67	94
20	Yuliani	85	96
21	Riadatul Amani	82	99

Lampiran D.

Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Data
2. Paparan Distribusi Frekuensi



Perpustakaan UIN Mataram

DESKRIPSI DATA

Pemaparan hasil perhitungan kreativitas siswa dan prestasi belajar matematika SMA Islam Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data kuesioner kreativitas siswa dan prestasi belajar matematika kelas Xi SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Ajaran 2018/2019

Ukuran	Krativitas	Prestasi Belajar
Mean	74,52381	85,42857
Median	73,75	85
Modus	84	80
Standar Deviasi	8,30433	6,201382
Rentang skor	31	24
Skor minimum	54	75
Skor maksimum	85	99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PAPARAN DISTRIBUSI FREKUENSI

Dari data yang terkumpul, kemudian dianalisis, sehingga Pemaparan Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian, sebagai berikut:

a. Kuesioner kreativitas siswa

Data skor kuesioner kreativitas siswa (x) siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah tahun ajaran 2018/2019

Tabel 4.2
Data Skor Kuesioner Kreativitas Siswa (X) Siswa Kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Kreativitas siswa (X)	X^2
1	Anggun Etika	54	2916
2	Ari Andika	70	4900
3	Baiq Suhada Ningsih	78	6084
4	Diana Selfi Widina	84	7056
5	Halimatussakdiyah	72	5184
6	Hamzanwadi	81	6561
7	Huswatun Nisa'	65	4225
8	Laelatulmardiyah	84	7056
9	Lia Atika Wati	78	6084
10	Misratul Aini	84	7056
11	Nur Faizah	70	4900
12	Niraliza	83	6889
13	Purna Irawan Segara	69	4761
14	Rabiatul Adawiyah	75	5625
15	Saylendra A. Fitriah	67	4489

16	Sunardi	68	4624
17	Susilawati	69	4761
18	Yogi Saputra	80	6400
19	Yola Maulida	67	4489
20	Yuliani	85	7225
21	Riadatul Amini	82	6724
	Jumlah	1565	2449225

Dari data yang terkumpul diperoleh skor minimum kreativitas 54, sedangkan skor maksimumnya 85. Banyak kelas dihitung dengan menggunakan aturan Sturges.

1) Menentukan rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1565}{21} = 85,42857$$

2) Menentukan standar deviansi (*sd*)

Sebelum kita mencari Standar deviansi, terlebih dahulu kita mencari variansi s^2 .

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{21(118009) - (1565)^2}{21(21-1)} \\
 &= \frac{2478189 - 2429225}{420} \\
 &= \frac{28964}{420} \\
 &= 68,9619047
 \end{aligned}$$

Setelah kita mengetahui variansinya, selanjutnya kita mencari standar deviansi dengan rumus $s = \sqrt{\text{variansi}}$

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\text{variansi}} \\ &= \sqrt{68,9619047} \\ &= 8,30433 \end{aligned}$$

3) Mencari daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

a) Banyak Kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 4,3 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b) Rentang

$$r = D_{max} - D_{min}$$

$$= 85 - 54$$

$$= 31$$

c) Panjang Kelas

$$p = \frac{R}{K} = \frac{31}{5} = 6,2 = 7$$

4) Mencari kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang kelas, yaitu:

$$54 + 7 = 61 + 7 = 68 + 7 = 75 + 7 = 82 + 7 = 89, \quad \text{sehingga}$$

ditulis:

54 – 60

61 – 67

68 – 74

75 – 81

82 – 88

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Siswa

No.	Interval	Frekuensi	F. Relatif
1	54 – 60	1	5%
2	61 – 67	3	15%
3	68 – 74	6	28%
4	75 – 81	5	24%
5	82 – 88	6	28%
Jumlah		21	100%

b. Prestasi Belajar Matematika

Data skor kuesioner kreativitas siswa (x) siswa kelas XI SMA ISLAM Uswatun Hasanah tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.5

Data Skor Prestasi Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Prestasi Belajar (Y)	y ²
1	Anngun Etika	75	5625
2	Ari Andika	79	6241
3	Baiq Suhada	80	6400
4	Diana Selfi Widina	80	6400
5	Halimatussakdiyah	80	6400
6	Hamzanwadi	80	6400
7	Huswtun Nisa'	80	6400
8	Laelatumardiyah	81	6561
9	Lia Atika Wati	85	7225
10	Misratul Aini	85	7225
11	Nur Faizah	85	7225

12	Nurraliza	85	7225
13	Purna Irawan	86	7396
14	Rabiatul Adawiyah	87	7569
15	Saylendra A.	87	7569
16	Sunardi	88	7744
17	Susilawati	89	7921
18	Yoga Saputra	93	8649
19	Yola Maulida	94	8836
20	Yuliani	96	9216
21	Riadatul Amani	99	9801
Jumlah		1794	154028

Dari data yang terkumpul diperoleh skor minimum kreativitas 54, sedangkan skor maksimumnya 85. Banyak kelas dihitung dengan menggunakan aturan Sturges.

5) Menentukan rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{1794}{21} = 85,428$$

6) Menentukan standar deviansi (*sd*)

Sebelum kita mencari Standar deviansi, terlebih dahulu kita mencari variansi s^2 .

$$s^2 = \frac{n\Sigma y_i^2 - (\Sigma y_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{21(154028) - (1794)^2}{21(21-1)}$$

$$= \frac{3234588 - 3218436}{420}$$

$$= \frac{16152}{420}$$

$$= 38,45714286$$

Setelah kita mengetahui variansinya, selanjutnya kita mencari standar deviansi dengan rumus $s = \sqrt{\text{variansi}}$

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\text{variansi}} \\
 &= \sqrt{38,45714286} \\
 &= 6,201382
 \end{aligned}$$

7) Mencari daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

d) Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 21 \\
 &= 1 + 4,3 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

e) Rentang

$$\begin{aligned}
 r &= D_{max} - D_{min} \\
 &= 99 - 75
 \end{aligned}$$

= 24

f) Panjang Kelas

$$p = \frac{R}{K} = \frac{24}{5} = 4,8 = 5$$

8) Mencari kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang

kelas, yaitu:

$$75 + 5 = 80 + 5 = 85 + 5 = 90 + 5 = 95 + 5 = 100, \text{ sehingga}$$

ditulis:

$$75 - 79$$

$$80 - 84$$

85 – 89

90 – 94

95 – 99

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Matematika

No.	Interval	Frekuensi	F. Relatif
1	75 – 79	2	10%
2	80 – 84	6	28%
3	85 – 89	9	42%
4	90 – 94	2	10%
5	95 – 99	2	10%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Islam Uswatun Hasanah adalah 2 (10%) siswa memiliki prestasi sangat rendah, 6 (28%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria rendah, 9 (42%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria sedang, 2 (10%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria tinggi, dan 2 (10%) siswa memiliki prestasi dengan kriteria sangat tinggi.

Lampiran E.

Uji Validitas Asumsi Analisis Dan Sampel

1. Penghitungan Uji Normalitas
2. Penghitungan Uji Hipotesis
3. Sampel Kuesioner Kreativitas Siswa



Perpustakaan UIN Mataram

PENGHITUNGAN UJI NORMALITAS KREATIVITAS SISWA

Table 4.6
Data Skor Kreativitas Siswa

No.	Nama	Kreativitas siswa (X)	X ²
1	Anggun Etika	54	2916
2	Ari Andika	70	4900
3	Baiq Suhada Ningsih	78	6084
4	Diana Selfi Widina	84	7056
5	Halimatussakdiyah	72	5184
6	Hamzanwadi	81	6561
7	Huswatun Nisa'	65	4225
8	Laelatulmardiyah	84	7056
9	Lia Atika Wati	78	6084
10	Misratul Aini	84	7056
11	Nur Faizah	70	4900
12	Niraliza	83	6889
13	Purna Irawan Segara	69	4761
14	Rabiatul Adawiyah	75	5625
15	Saylendra A. Fitriah	67	4489
16	Sunardi	68	4624
17	Susilawati	69	4761
18	Yogi Saputra	80	6400
19	Yola Maulida	67	4489
20	Yuliani	85	7225
21	Riadatul Amini	82	6724
	Jumlah	1565	2449225

Langkah-langkah penghitungan Uji Normalitas Kreativitas Siswa:

1. Menentukan rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1565}{21} = 74,5$$

2. Menentukan standar deviansi (*sd*)

Sebelum kita mencari Standar deviansi, terlebih dahulu kita mencari variansi s^2 .

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{21(118009) - (1565)^2}{21(21-1)} \\ &= \frac{2478189 - 2429225}{420} \\ &= \frac{28964}{420} \\ &= 68,9619047 \end{aligned}$$

Setelah kita mengetahui variansinya, selanjutnya kita mencari standar deviansi dengan rumus $s = \sqrt{\text{variansi}}$

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\text{variansi}} \\ &= \sqrt{68,9619047} \\ &= 8,30433 \end{aligned}$$

3. Mencari daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

a. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 4,3 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b. Rentang

$$\begin{aligned} r &= D_{max} - D_{min} \\ &= 85 - 54 \\ &= 31 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$p = \frac{R}{K} = \frac{31}{5} = 6,2 = 7$$

d. Daftar Frekuensi Observasi Dan Ekspektasi Skor Kuesioner Kreativitas Siswa

Tabel 4.7
Daftar Frekuensi Observasi Dan Ekspektasi Skor Kuesioner Kreativitas Siswa

Kelas Interval	Batas Kelas	Z batas kelas	Luas Z tabel	Ei	Oi	$\frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$
1	2	3	4	5	6	7
	53,5	-2,46				
54 - 60			0,0457	0,9597	1	1,692
	60,5	-1,62				
61 - 67			0,1651	3,4671	3	0,063
	67,5	-0,78				
68 - 74			0,2584	5,4264	6	0,060
	74,5	0,06				
75 - 81			0,292	6,132	5	0,208
	81,5	0,90				
82 - 88			0,1395	2,9295	6	3,218
	88,5	1,70				
$x^2 = \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$						5,241

Keterangan/penjelasan perhitungan:

Kolom 1: kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang kelas, yaitu:

$$54 + 7 = 61 + 7 = 68 + 7 = 75 + 7 = 82 + 7 = 89, \text{ sehingga ditulis:}$$

$$54 - 60$$

61 – 67

68 – 74

75 – 81

82 – 88

Kolom 2: batas kelas = $54 - 0,5 = 53,5$ (BK_1)

$$\begin{aligned}BK_2 &= BK_1 + \text{panjang kelas} \\ &= 53 + 7 \\ &= 60,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}BK_5 &= BK_4 + \text{panjang kelas} \\ &= 74,5 + 7 \\ &= 81,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}BK_3 &= BK_2 + \text{panjang kelas} \\ &= 60,5 + 7 \\ &= 67,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}BK_6 &= BK_5 + \text{panjang kelas} \\ &= 81,5 + 7 \\ &= 88,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}BK_4 &= BK_3 + \text{panjang kelas} \\ &= 67,5 + 7 \\ &= 74,5\end{aligned}$$

Kolom 3: Z batas kelas (gunakan daftar Z)

$$Z_{\text{batas kelas}} = \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd}$$

$$\begin{aligned}Z_1 &= \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd} \\ &= \frac{53,5 - 74}{8,3} \\ &= \frac{-20,5}{8,3} \\ &= -2,46\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Z_2 &= \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd} \\ &= \frac{60,5 - 74}{8,3} \\ &= \frac{-13,5}{8,3} \\ &= -1,62\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Z_3 &= \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd} \\ &= \frac{67,5 - 74}{8,3}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Z_4 &= \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd} \\ &= \frac{74,5 - 74}{8,3}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{-6,5}{8,3} \\
 &= -0,78 \\
 Z_5 &= \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd} \\
 &= \frac{81,5 - 74}{8,3} \\
 &= \frac{7,5}{8,3} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,5}{8,3} \\
 &= 0,06 \\
 Z_6 &= \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{Sd} \\
 &= \frac{88,5 - 74}{8,3} \\
 &= \frac{14,5}{8,3} \\
 &= 1,70
 \end{aligned}$$

Kelom 4: luas Z tabel

$$\begin{aligned}
 (\text{luas 1})Z_{tabel} &= Z_{-2,46} - Z_{-1,62} \\
 &= 0,4931 - 0,4474 \\
 &= 0,0457
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (\text{luas 2})Z_{tabel} &= Z_{-1,62} - Z_{-0,78} \\
 &= 0,4474 - 0,2832 \\
 &= 0,1651
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (\text{luas 3})Z_{tabel} &= Z_{-0,78} - Z_{0,06} \\
 &= 0,2823 - 0,0239 \\
 &= 0,2584
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (\text{luas 4})Z_{tabel} &= Z_{0,90} - Z_{0,06} \\
 &= 0,3159 - 0,0239 \\
 &= 0,292
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (\text{luas 1})Z_{tabel} &= Z_{1,70} - Z_{0,90} \\
 &= 0,4554 - 0,3159 \\
 &= 0,1395
 \end{aligned}$$

Kolom 5: frekuensi ekspektasi

$$E_i = n \times \text{luas } Z_{tabel}$$

$$\begin{aligned}
 E_1 &= n \times \text{luas } Z_{tabel} \\
 &= 21 \times 0,0457 \\
 &= 0,9597
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E_2 &= n \times \text{luas } Z_{tabel} \\
 &= 21 \times 0,1651 \\
 &= 3,4671
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E3 &= n \times \text{luas } Z_{\text{tabel}} \\
 &= 21 \times 0,2584 \\
 &= 5,4264
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E4 &= n \times \text{luas } Z_{\text{tabel}} \\
 &= 21 \times 0,292 \\
 &= 6,132
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E5 &= n \times \text{luas } Z_{\text{tabel}} \\
 &= 21 \times 0,1395 \\
 &= 2,9295
 \end{aligned}$$

Kolom 6: frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

Kolom 7: nilai $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Nilai 1: $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$= \frac{(1 - 0,9597)^2}{0,9597}$$

$$= \frac{(0,0403)^2}{0,9597}$$

$$= \frac{1,6240}{0,9597}$$

$$= 1,692$$

Nilai 2: $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$= \frac{(3 - 3,4671)^2}{3,4671}$$

$$= \frac{(0,4671)^2}{3,4671}$$

$$= \frac{0,2181}{3,4671}$$

$$= 0,0629$$

Nilai 3: $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$= \frac{(6 - 5,4264)^2}{5,4264}$$

$$= \frac{0,5733^2}{5,4264}$$

$$= \frac{0,3286}{5,4264}$$

$$= 0,060$$

Nilai 4: $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$= \frac{(5 - 6,132)^2}{6,132}$$

$$= \frac{(1,132)^2}{6,132}$$

$$= \frac{1,2814}{6,132}$$

$$= 0,2089$$

Nilai 5: $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$= \frac{(6 - 2,9295)^2}{2,9295}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(3,0705)^2}{2,9295} \\
 &\quad \frac{9,4279}{2,9295} \\
 &= 3,2182
 \end{aligned}$$

$$x_{hitung}^2 = \Sigma x^2 = 5,241$$

Derajat keabsahan (dk) = banyak kelas - 3

$$= 5 - 3$$

$$= 2$$

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$x_{tabel}^2 = x_{(1-\alpha)(dk)}^2 = x_{(0,95)(2)}^2 = 5,995$$

Dari daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi diperoleh nilai $x_{hitung}^2 = 5,241$. Padahal dalam tabel statistika, nilai persentil untuk x^2 pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dan $dk = 2$ diperoleh $x_{tabel}^2 = 5,995$

Kreteria pengujian normalitas:

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, maka data terdistribusi normal,

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner kreativitas siswa berdistribusi normal, dimana $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, yaitu $5,241 < 5,995$

PENGHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Diketahui data kreativitas siswa dan prestasi belajar:

Tabel 4.8
Data Kreativitas Siswa Dan Prestasi Belajar

No	Nama	Kreativitas Siswa (x)	Prestasi Belajar (y)
1	Angun Etika	54	75
2	Ari Andika	70	79
3	Baiq Suhada Ningsih	78	80
4	Diana Selfi Widina	84	80
5	Halimatussakdiyah	72	80
6	Hamzanwadi	81	80
7	Huswatun Nisa'	65	80
8	Laelatumardiyah	84	81
9	Lia Atika Wati	78	85
10	Misratul Aini	84	85
11	Nur Faizah	70	85
12	Nuraliza	83	85
13	Purna Irawan Segara	69	86
14	Rabiatul Adawiyah	75	87
15	Saylendra A. Fitriah	67	87
16	Sunardi	68	88
17	Susilawati	69	89
18	Yogi Saputra	80	93
19	Yola Maulida	67	94
20	Yuliani	85	96
21	Riadatul Amani	82	99

1. Hipotesis kerja

H_0 = Tidak ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar

H_0 = Ada hubungan hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar

2. Hipotesis statistik

$$H_0: r = 0$$

$$H_1: r \neq 0$$

Taraf signifikansi = 0,05

$t_{tabel} = 2,092$ (pada taraf signifikansi 0,05 dan $21-2=19$)

Daerah penolakan: H_a apa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

3. Analisis

Dengan membuat tabel bantuan berikut maka nilai koefisien korelasi product moment dengan mudah dapat ditentukan

Tabel 4.9
Tabel Bantuan Korelasi Product Moment

No	Nama	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	Angun Etika	54	75	4050	2916	5625
2	Ari Andika	65	79	5135	4225	6241
3	Baiq Suhada Ningsih	67	80	5360	4489	6400
4	Diana Selfi Widina	67	80	5360	4489	6400
5	Halimatussakdiyah	68	80	5440	4624	6400
6	Hamzanwadi	69	80	5520	4761	6400
7	Huswatun Nisa'	69	80	5520	4761	6400
8	Laelatummardiyah	70	81	5670	4900	6561
9	Lia Atika Wati	70	85	5950	4900	7225
10	Misratul Aini	72	85	6120	5184	7225
11	Nur Faizah	75	85	6375	5625	7225
12	Nuraliza	78	85	6630	6084	7225
13	Purna Irawan Segara	78	86	6708	6084	7396
14	Rabiatul Adawiyah	80	87	6960	6400	7569
15	Saylendara A. Fitriah	81	87	7047	6561	7569
16	Sunardi	82	88	7216	6724	7744
17	Susilawati	83	89	7387	6889	7921
18	Yogi Saputra	84	93	7812	7056	8649
19	Yola Maulida	84	94	7896	7056	8836
20	Yuliani	84	96	8064	7056	9216
21	Riadatul Amani	85	99	8415	7225	9801

Jumlah	1565	1794	134635	118009	154028
--------	------	------	--------	--------	--------

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{(n\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{(n\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{21(134635) - (1565)(1794)}{\sqrt{\{(21(118009)) - (1565)^2\} \{(21)(154028) - (1794)^2\}}} \\
 &= \frac{2827335 - 2807610}{\sqrt{(2478189 - 2449225)(3234588 - 3218436)}} \\
 &= \frac{19725}{\sqrt{(28964)(16152)}} \\
 &= \frac{19725}{\sqrt{467826528}} \\
 &= 0,911
 \end{aligned}$$

Nilai $r_{xy} = 0,905$, hal ini berarti bahwa korelasi antara kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar merupakan korelasi positif dan berada pada kategori sangat tinggi

4. Besar sumbangan (KD) variabel kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar adalah: $KD = (0,911)^2 \times 100\% = 0,8299$, hal ini berarti bahwa kreativitas belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 82,99 % terhadap prstasi belajar dan sisanya 17,01 % ditentukan oleh variabel lain.
5. Uji signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,911\sqrt{21-2}}{\sqrt{1-0,911^2}} = \frac{0,911\sqrt{19}}{\sqrt{1-0,8299}} = \frac{0,911\sqrt{19}}{\sqrt{0,1701}}$$
$$= 9,6281$$

$$t_{tabel} = t_{(n-2; 1-\alpha/2)} = t_{(19; 0,475)} = 2,093$$

6. Keputusan

Karena $t_{hitung}(9,6281) > t_{tabel}(2,093)$ maka H_0 ditolak

7. Kesimpulan

Terdapat hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran F.

Dokumentasi

1. Dokumentasi Pada Saat Pegambilan data Kuesioner Kreativitas Siswa
2. Surat Keterangan penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

DOKUMENTASI PADA SAAT PEGAMBILAN DATA

KUESIONER KREATIVITAS SISWA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Mataram, 24 Mei 2019

Nomor : 476/Un.12/FTK/TL.00/05/2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. **Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB**

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Musniati
NIM : 1501030285
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : T. Matematika
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMA Islam Uswatun Hasanah
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Kreatifitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI di SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Quddus, M.A
NIP. 197811112005011009



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 413 / VI / R / BKBPDN / 2019

Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Mataram Nomor : 476/Un 12/FTK/TA 00/05/2019
Tanggal : 24 Mei 2019
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

1. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **MUSNIATI**
Alamat : Dasan Baru RT 001 RW - Kel/Desa Barabali Kec. Batukliang Kab. Lombok Tengah No. Identitas 5202037112940096 No. Telp. 085961451984
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan TMTK
Bidang/Judul : **HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI DI SMA ISLAM USWATUN HASANAH TAHUN PELAJARAN 2018**
Lokasi : SMA Islam Uswatun Hasanah Kec. Batukliang Kabupaten Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1(satu) Orang
Lamanya : Juni - Juli 2019
Status Penelitian : Baru

2. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

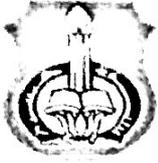
Mataram, 24 Juni 2019



Drs. H. KATARUDDIN, MH
NIP. 19611231 98503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB Di Mataram;
- Bupati Lombok Tengah Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah di Praya,
- Kepala UPT Dikmen Kab. Lombok Tengah di Tempat;
- Kepala SMA Islam Uswatun Hasanah Kec. Batukliang Kab. Lombok Tengah di Tempat;



YAYASAN PONDOK PESANTREN USWATUN HASANAH
SMA ISLAM "USWATUN HASANAH"
Terakreditasi A No. 112/BAP-SM/KP/XII/2013, Tanggal 24 Desember 2013
Alamat : Cempaka Putih Desa Aik Dareq Kecamatan Batukliang - Lombok Tengah 83552
E-Mail : smaislam.yuha@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 895 /YUHA/SMA.I/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih Desa Aik Dareq Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan kepada :

Nama : M U S N I A T I
No. Induk Mahasiswa : 1501030285
Tempat / tgl. lahir : Dasan Baru, 31 Desember 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Tadris Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dasan Baru, Desa Barabali Kec Batukliang - Lombok Tengah

Bahwa yang namanya tersebut di atas adalah mahasiswi UIN Mataram Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Matematika dan memang benar telah mengadakan penelitian dari tanggal 03 Juni s.d 28 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. -

Cempaka Putih, 27 Juni 2019



BALU SYARIF TAMJIDILLAH, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Gedung B Lt. 2 Kampus2 UIN Mataram Jl. Gajah Mada Jempong -
Mataram

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Nomer: /Un.2/FTK.Prodi.Mat./PP.00.9/ /2019

Nama : Musniati

NIM : 150.103.028.5

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar
Matematika Kelas XI Di SMA Islam Uswatun Hasanah Tahun
Pelajaran 2018/2019

Telah melakukan validasi instrumen berupa:

1. *test - test angket kreatifitas siswa*
2. *angket kreatifitas & pernyataan*
3.
4.
5.

Dan dinyatakan *valid/tidak valid oleh validator

Catatan:

soal pilihan dan regasi ditambah jumlahnya

Mataram, 26-3-2019
Validator,

[Signature]
NIP. 1980061812003121002



DAFTAR KUMPULAN NILAI

Satuan Pendidid : **SMA ISLAM USWATU HASANAH** Kelas : **XI - MIA** Tahun Pelj.: **2018 -2019**
 Alamat : **Cempaka Putih** Semester : **1 (Satu)** Wali Kelas: **Rina Muslihah, S.Pd**

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	NILAI PENGETAHUAN												NILAI KETERAMPILAN												SIKAP		Jumlah	JML NILAI	RANKING				
				PA	PPK ₁	BIND	MAT	SEJ	BING	SB	PJS	PKY	MLK	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PA	PPK ₁	BIND	MAT	SEJ	BING	SB	PJS	PKY	MLK				PM1	PM2	PM3	PM4
1		ANGGUN ETIKA	L	86	83	82	80	64	83	82	82	82	77	80	78	78	81	84	80	79	68	88	87	81	79	74	79	80	75	81	SB	B	1118	1035	2153	14
2		ARJ ANDIKA	P	86	83	83	83	68	93	83	83	83	81	83	84	79	83	86	83	80	73	93	82	82	80	81	80	83	76	83	SB	B	1155	1062	2217	6
3		BAIQ SUHADA NINGSIH	P	88	84	81	82	71	83	81	82	81	79	82	77	80	81	88	79	79	70	89	85	81	78	79	79	73	81	B	SB	1132	1040	2172	11	
4		DIANA SELFI WIDINA	P	89	83	82	95	73	88	82	80	82	81	95	83	80	83	89	82	90	78	90	91	81	78	81	90	81	78	83	B	B	1176	1092	2268	3
5		HALMATUSSAKOTYAH	L	89	83	81	81	60	88	81	84	81	79	81	76	78	81	89	79	80	68	90	87	81	78	81	80	79	77	81	B	B	1123	1050	2173	10
6		HAMZANWADI	L	86	83	79	78	58	83	79	80	79	79	78	66	75	81	85	77	79	68	88	81	81	76	81	79	77	75	81	B	B	1084	1028	2112	19
7		HUSWATUN NISA'	P	88	83	81	80	59	83	81	83	81	77	80	77	72	81	87	79	80	68	88	81	80	78	79	80	79	73	81	B	B	1106	1033	2139	16
8		LAELATUMARDIYAH	P	92	82	81	97	67	87	81	81	81	81	97	89	78	81	91	83	95	73	89	81	81	79	81	95	83	77	81	B	B	1175	1089	2264	4
9		LIA ATIKA WATI	P	89	84	82	94	70	98	82	82	82	78	94	85	80	86	87	83	94	75	93	81	80	80	81	94	81	73	86	B	B	1186	1088	2274	2
10		MISRATUL AINI	P	92	84	82	96	75	90	82	76	82	80	96	92	81	86	89	87	95	75	90	81	80	80	81	95	87	79	86	B	B	1194	1105	2299	1
11		NUR FAIZAH	P	88	83	82	94	73	84	82	78	82	81	94	79	72	86	87	79	94	78	89	87	80	80	81	94	79	72	86	B	B	1158	1086	2244	5
12		NURALIZA	P	89	83	81	80	69	84	81	85	81	80	80	77	75	81	87	80	79	70	89	87	81	80	81	79	80	75	81	B	B	1126	1049	2175	9
13		PURNIA WIRAWAN SEGARA	L	85	82	79	78	54	81	79	77	79	81	78	68	71	81	85	77	79	63	88	86	80	77	79	79	77	71	81	B	B	1073	1022	2095	21
14		RABIATUL ADAWYAH	P	89	83	82	80	65	83	82	78	82	79	80	78	75	83	88	79	79	73	89	81	83	81	81	79	79	75	83	B	B	1119	1050	2169	12
15		SAYLENDRA A. FITRIAH	P	84	83	82	82	61	83	82	78	82	76	82	76	74	81	81	82	79	68	88	85	81	81	81	79	79	74	81	B	B	1106	1039	2145	15
16		SUNARDI	L	82	82	81	78	59	83	81	78	81	78	78	65	71	81	82	78	78	68	88	85	79	81	76	78	76	71	81	B	B	1078	1021	2099	20
17		SUSILAWATI	P	84	82	80	86	65	83	80	84	80	79	86	78	74	81	82	79	87	68	88	84	81	76	81	87	79	73	81	B	B	1122	1046	2168	13
18		YOGI SAPUTRA	L	81	83	82	80	56	85	82	84	82	81	80	67	72	83	80	77	80	68	90	84	82	80	83	80	77	72	83	B	B	1098	1036	2134	18
19		YOLA MAULIDA	P	89	82	80	82	75	93	80	87	80	80	82	83	75	83	88	82	82	75	91	84	82	77	81	82	81	75	83	B	B	1151	1063	2214	7
20		YULIANI	P	85	83	80	80	64	83	80	78	80	76	80	78	72	81	81	79	79	70	88	91	80	79	81	79	79	72	81	B	B	1100	1039	2139	16
21		RADATUL AMANI	P	90	82	82	85	68	91	82	78	82	81	85	83	74	85	89	83	82	73	90	82	79	80	81	82	83	74	85	B	B	1148	1063	2211	8



Mengetahui,
Kepala SMA ISLAM USWATU HASANAH